

SKRIPSI
PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, DAN
PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM
DI KELURAHAN AIR HITAM KECAMATAN SAMARINDA ULU
KOTA SAMARINDA



Oleh:
SARAH OMEGA SUGANDA
NPM: 2262201023

Diajukan untuk memenuhi salah satu
Syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
2026

SKRIPSI

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, DAN
PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM
DI KELURAHAN AIR HITAM KECAMATAN SAMARINDA ULU
KOTA SAMARINDA



Oleh:
SARAH OMEGA SUGANDA
NPM: 2262201023

Diajukan untuk memenuhi salah satu
Syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
2026



UNIVERSITAS
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI (KOMPREHENSIF)

Panitia Ujian Skripsi (Komprehensif) Fakultas Ekonomi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Program Studi Akuntansi; telah melaksanakan Ujian Skripsi (Komprehensif) pada hari ini tanggal 05 Agustus 2026 bertempat di Kampus Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

- Mengingat :
1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
 4. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 146/SK/BAN-PT/IAK-ISK/PT/IV/2022, Terakreditasi Baik Sekali
 5. Keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 2999/DE/A.5/AR.10/XI/2025, Terakreditasi Baik Sekali
 6. Surat Keputusan Yayasan Pembina Pendidikan Mahakam Samarinda No.22.a/SK/YPPM/VI/2017 tentang Pengesahan Status Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
 7. Surat Keputusan Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor. 424.237/48/UWGM-AK/X/2012 Tentagn Pedoman Penunjukkan Dosen Pembimbing dan Penguji Skripsi peserta didik.
- Memperhatikan :
1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi tentang Penunjukkan Dosen Pembimbing Mahasiswa dalam Penelitian dan Penyusunan Skripsi;
 2. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi tentang Penunjukkan Tim Penguji Ujian Skripsi (Komprehensif) Mahasiswa;
 3. Hasil Rekapitulasi Nilai Ujian Skripsi (Komprehensif) mahasiswa yang bersangkutan;

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE., M. M	1.	Ketua
2.	Firmansyah, SE., M.Ak	2.	Anggota
3.	Siti Romah, SE., M.Ak	3.	Anggota

MEMUTUSKAN

Nama Mahasiswa : SARAH OMEGA SUGANDA
NPM : 22.111007.62201.023
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kelurahan Air Hitam Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda

Nilai Angka/Huruf : **77,2/B+**

Catatan :

1. LULUS / ~~TIDAK LULUS~~
2. REVISI / ~~TIDAK REVISI~~

Mengetahui

Pembimbing I

Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE., M. M

Pembimbing II

Firmansyah, SE., M.Ak

:(0541)4121117

:(0541)736572

:uwigama@uwgm.ac.id

:uwgm.ac.id

Kampus unggul, widadakewirausahaan, gemilang, dan mulia.

Kampus Biru UWGM
Rektorat – Gedung B
Jl. K.H. Wahid Hasyim, No 28 Rt.08
Samarinda 75119

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan
Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di
Kelurahan Air Hitam Kecamatan Samarinda Ulu
Kota Samarinda

Nama Mahasiswa : Sarah Omega Suganda

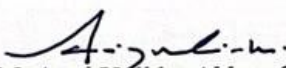
NPM : 2262201023

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I,


Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE, MM
NIDN. 0004077303

Dosen Pembimbing II,


Firmansyah, SE, M. Ak
NIDN. 1128029402

Mengetahui,

 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda



Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE, MM
NIP. 19730704 200501 1002

Lulus Ujian Skripsi (Komprehensif) tanggal: 05 Agustus 2026

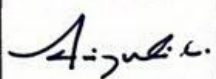
HALAMAN PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Sarah Omega Suganda
NPM : 2262201023
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Telah melakukan revisi Skripsi yang berjudul: **Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kelurahan Air Hitam Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda** sebagaimana telah disarankan oleh Dosen Penguji.

Disetujui :

No	Nama Dosen Penguji	Bagian yang Direvisi	Tanda Tangan
1.	Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE., M.M	1. Data penelitian jumlah UMKM dicek kembali 2. Pembahasan di penelitian	
2.	Firmansyah, SE., M.Ak	1. Tambahkan Bab 4 dan Bab 5 di Bab 1 2. Tambahkan pembahasan di bab 4	
3.	Dr. Siti Rohmah, SE., M.Ak	1. Jumlah data UMKM di cek kembali 2. Fenomena pembahasan penelitian sesuaikan umum yang diobservasi 3. Cek kembali sitasi yang digunakan	

		4. Data dalam lampiran 5. Pembahasan 6. Kesimpulan dan saran 7. Cek daftar pustaka 8. Sesuaikan sistematika pedoman penulisan	
--	--	--	--

HALAMAN PENGUJI

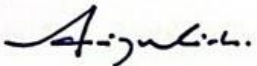
Skripsi Ini Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 05 Agustus 2026

Dosen Penguji

1. Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE, MM

1. 

2. Firmansyah, SE., M.Ak

2. 

3. Siti Rohmah, SE., M.Ak

3. 

RIWAYAT HIDUP



Sarah Omega Suganda nama panggilan Sara. Lahir di Samarinda, pada tanggal 21 Oktober 2003, beragama kristen protestan putri dari Ibu Supiah, S.Pd. Menempuh pendidikan dasar tahun 2009 – 2015 pada SDN 014 Muara Badak, melanjutkan ke SMPN 19 Samarinda tahun 2015 – 2018, dan melanjutkan pendidikan di SMAN 12 Samarinda tahun 2018 – 2021. Terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Konsentrasi Akuntansi Keuangan pada tahun 2022. Melaksanakan KKN di Kelurahan Karang Asam Ilir tahun 2025, dengan Dosen Pembimbing Lapangan Bapak Dr. H. Syaharie Ja'ang, S.H., M.Si., M.Hum.

(Kata-kata Motivasi/Moto) “Amsal pasal 23 ayat 18 Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang. Siap untuk membuat sejarah kita sendiri!”

Salam Hormat,
Sarah Omega Suganda

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kehendak dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal penelitian yang disusun dari hasil penelitian guna memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga juga penulis sampaikan kepada orang tua tercinta, Ibunda Supiah S.Pd, yang selalu memberikan dukungan moral dan materi, doa yang tak pernah putus, serta motivasi yang luar biasa hingga proposal/skripsi ini dapat diselesaikan. Kasih sayang dan pengorbanan adalah kekuatan terbesar bagi penulis.

Selama proses penyusunan proposal/skripsi ini, penulis juga mendapatkan banyak bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini, izinkan penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T. (selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda)
2. Bapak Dr. Arbain, M.Pd. (selaku Wakil Rektor bidang akademik)
3. Bapak Dr. Akhmad Sopian, M.P. (selaku Wakil Rektor Bidang Umum, Sumber Daya Manusia dan Keuangan)
4. Bapak Dr. Suyanto, M.Si. (selaku Wakil Rektor Kemahasiswaan, Alumni, Perencanaan, Kerja Sama & Sistem Informasi dan Hubungan Masyarakat)
5. Bapak Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE, M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
6. Ibu Dr. Siti Rohmah SE, M. Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
7. Bapak Firmansyah SE, M. Ak, selaku dosen pembimbing yang dengan sabar, tulus, dan penuh dedikasi telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga sejak awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.

8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan.
9. Staf administrasi Fakultas dan Program Studi yang telah memberikan pelayanan terbaiknya dan selalu berbagi informasi selama proses administrasi dan perkuliahan.
10. Bapak dan Ibu di Kelurahan Air Hitam Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda yang telah memberi izin untuk mengadakan penelitian.
11. Orang Tua tercinta Ibu Supiah S.Pd., yang senantiasa mendoakan, memberi semangat, dukungan, dan selalu mendidik peneliti dengan kasih Tuhan Yesus. Terima kasih telah menjadi orang tua yang hebat bagi peneliti.
12. Kakak tercinta Chirstiva Alfa Nadia S.Pd., Gr yang selalu memberi semangat serta menjadi sahabat terbaik bagi peneliti di manapun dan dalam situasi apapun.
13. Kakak sepupu Ns. Erma Yulita S.Kep yang senantiasa memberi dukungan serta berbagi banyak pengalaman kepada peneliti selama menempuh pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
14. Seluruh keluarga besar di Desa Budaya Sungai Bawang yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat, dan dukungan penuh sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
15. Sahabat-sahabat masa kecil hingga kini Endang, Octaviani Bulan Liah, Jennie Aprillia Christin S.Ked, Sila Amd.T., Terima kasih atas persahabatan, dukungan, dan canda tawa yang selalu menguatkan peneliti sejak kecil hingga menyelesaikan skripsi ini. Kehadiran kalian menjadi bagian berharga dalam perjalanan hidup peneliti.
16. Sahabat-sahabat peneliti, Bawe Baya S.Ak, Nikita Jiansi Gladis Ropa S.Ak, Sinta Padaunan S.Ak dan teman-teman Akuntansi angkatan 2022. Terima kasih atas semua dukungan, cinta, dan pertolongan yang telah diberikan kepada peneliti dari awal peneliti menempuh pendidikan sampai kepada penyusunan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yesus membalas semua kebaikan dan memberikan damai sejahterah serta memberkati semua pihak yang telah membantu dan mendukung proses penyusunan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini

terdapat banyak kekurangan sehingga memerlukan perbaikan dan penyempurnaan baik dalam bentuk dan saran dan kritik yang bersifat membangun.

Samarinda, 10 Maret 2026
Penulis,

Sarah Omega Suganda

DAFTAR ISI

	Hal
SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGUJI	Error!
Bookmark not defined.	
HALAMAN PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI	Error!
Bookmark not defined.	
BERITA ACARA UJIAN	v
RIWAYAT HIDUP	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	9
1.6 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Penelitian Terdahulu	12
2.2 Grand Teori	12
2.2.1 Theory of Planned Behavior	14
2.4 Inklusi Keuangan	16
2.5 Pengelolaan Keuangan	17
2.6 Kinerja UMKM	18
2.7 Hubungan Antar Variabel	19
2.8 Kerangka Konseptual	21
2.9 Hipotesis	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	24
3.3 Definisi Operasional Variabel	25
3.4 Populasi dan Sampel	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data	28

3.6 Metode Analisis Data	29
3.7 Pengujian Hipotesis	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
4.2 Hasil Penelitian	37
4.3 Analisis Data	46
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	59
DAFTAR LAMPIRAN	63
Lampiran 1. Kuesioner penelitian	63
Lampiran 2. Ouput SPSS Uji Validitas Kuesioner di Kelurahan Air Hitam	65
Lampiran 3. Ouput SPSS Uji Validitas Corrected Item – Total Correlation	68
Lampiran 4. Ouput SPSS Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha	69
Lampiran 5. Ouput SPSS Uji Normalitas	69
Lampiran 6. Ouput SPSS Uji Multikolinearitas	70
Lampiran 7. Ouput SPSS Uji Heteroskedastisitas	70
Lampiran 8. Ouput SPSS Uji t	71
Lampiran 9. Tabel Uji r	71
Lampiran 10. Ouput SPSS Uji F	73
Lampiran 11. Ouput SPSS Uji Koefisien Determinasi (R^2)	73
Lampiran 12. Tabulasi Data Penelitian	74
Lampiran 13. Dokumentasi Kegiatan	77

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Jumlah UMKM Kelurahan Air Hitam Tahun 2025	3
Tabel 1.2 Rata-Rata Penjualan dan Laba Beberapa UMKM di Kelurahan Air Hitam Januari–Maret 2026	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Definisi Oprasional Variabel	25
Tabel 3.2 Skala Likert	29
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha	38
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	39
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha Berjalan	39
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan	40
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	41
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	42
Tabel 4.7 Hasil Item – Total Statistics Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	43
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser	48
Tabel 4.11 Hasil Uji t (Uji Parsial)	49
Tabel 4.12 Hasil Uji F (Uji Simultan)	52
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	53

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Model Konseptual Penelitian	22
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas (<i>Scatterplot</i>)	47

DAFTAR GRAFIK

		Hal
Grafik 1.1	Perkembangan Jumlah UMKM Kota Samarinda Tahun 2021-2024	3
Grafik 1.2	Rata-rata Penjualan dan Laba Beberapa UMKM di Kelurahan Air Hitam Januari-Maret 2026	5

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1	Kuesioner Penelitian 62
Lampiran 2	Ouput SPSS Uji Validitas Kuesioner di Kelurahan Air Hitam 64
Lampiran 3	Ouput SPSS Uji Validitas <i>Corrected Item – Total Correlation</i> 67
Lampiran 4	Ouput SPSS Uji Reliabilitas <i>Cronbach's Alpha</i> 68
Lampiran 5	Ouput SPSS Uji Normalitas 68
Lampiran 6	Ouput SPSS Uji Multikolinearitas 69
Lampiran 7	Ouput SPSS Uji Heteroskedastisitas 69
Lampiran 8	Ouput SPSS Uji t 70
Lampiran 9	Ouput SPSS Uji F 70
Lampiran 10	Ouput SPSS Uji Koefisien Determinasi (R^2) 70
Lampiran 11	Tabulasi Data Penelitian 71
Lampiran 12	Dokumentasi Kegiatan 77

ABSTRAK

Sarah Omega Suganda (2026); "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kelurahan Air Hitam Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda". Dengan Dosen Pembimbing I, Bapak Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE., M.M dan Dosen Pembimbing II, Bapak Firmansyah, SE.,M.Ak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan baik secara simultan maupun parsial terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Air Hitam Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Populasi penelitian berjumlah 774 pelaku UMKM dengan sampel sebanyak 100 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan program komputer IBM SPSS *Statistics* versi 23, yang didahului dengan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antar variabel penelitian.

Dari hasil analisis diketahui bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, inklusi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, serta pengelolaan keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Secara simultan, literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Air Hitam Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda. Hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,637 yang berarti bahwa sebesar 63,7% variasi kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan, sedangkan sisanya sebesar 36,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Kinerja UMKM.

ABSTRACT

Sarah Omega Suganda (2026); *"The Influence of Financial Literacy, Financial Inclusion, and Financial Management on the Performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Air Hitam Village, Samarinda Ulu District, Samarinda City"*. Supervised by Supervisor I, Dr. M. Astri Yulidar Abbas, S.E., M.M., and Supervisor II, Firmansyah, S.E., M.Ak.

The purpose of this study was to examine the simultaneous and partial effects of financial literacy, financial inclusion, and financial management on the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Air Hitam Village, Samarinda Ulu District, Samarinda City. This study employed a quantitative research method with an associative approach to determine the relationships and effects among variables. The sampling technique used was purposive sampling. The population consisted of 774 MSME owners, with a sample of 100 respondents. Data were analyzed using multiple linear regression analysis with the assistance of IBM SPSS Statistics Version 23 software, which was preceded by validity, reliability, and classical assumption tests.

The results showed that financial literacy partially had a positive and significant effect on MSME performance, financial inclusion partially had a positive and significant effect on MSME performance, and financial management also partially had a positive and significant effect on MSME performance. Simultaneously, financial literacy, financial inclusion, and financial management had a positive and significant effect on MSME performance in Air Hitam Village, Samarinda Ulu District, Samarinda City. Furthermore, the coefficient of determination showed an Adjusted R Square value of 0.637, indicating that 63.7% of the variation in MSME performance could be explained by financial literacy, financial inclusion, and financial management, while the remaining 36.3% was influenced by other variables outside the research model.

Keywords: Financial Literacy, Financial Inclusion, Financial Management, MSME Performance.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia karena mampu memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, penciptaan lapangan kerja, serta pemerataan pendapatan masyarakat. Dalam struktur ekonomi nasional, UMKM menjadi sektor yang paling dominan karena jumlah unit usahanya tersebar luas hingga ke tingkat daerah dan mampu bertahan dalam berbagai kondisi ekonomi. Keberadaan UMKM tidak hanya berfungsi sebagai sumber penghasilan masyarakat, tetapi juga sebagai penopang utama dalam menjaga stabilitas ekonomi, khususnya pada saat terjadi ketidakpastian ekonomi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik dan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, UMKM memberikan kontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto nasional dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja di Indonesia. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa UMKM merupakan sektor strategis yang memiliki pengaruh besar terhadap pembangunan ekonomi nasional serta peningkatan kesejahteraan masyarakat (Indonesia, 2023).

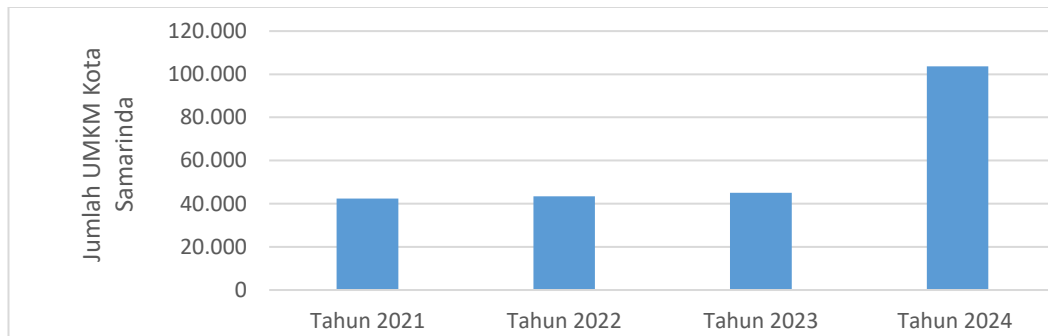
Namun, pentingnya peran UMKM secara nasional belum selalu diikuti oleh kondisi pengelolaan usaha yang optimal pada tingkat daerah, termasuk pada pelaku UMKM di Kelurahan Air Hitam Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda. Dalam praktiknya, masih banyak pelaku UMKM yang belum melakukan pencatatan transaksi keuangan secara teratur, belum memisahkan antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha, serta belum menyusun anggaran usaha secara sistematis. Kondisi tersebut menyebabkan pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan usahanya secara akurat, termasuk dalam menghitung laba, mengontrol pengeluaran, serta merencanakan kebutuhan modal usaha di masa mendatang (Puspita Sari & Rakhma Diah Setiawan, 2024). Pengelolaan keuangan yang belum optimal dapat berdampak langsung pada rendahnya kemampuan UMKM dalam

mempertahankan dan meningkatkan kinerja usahanya (Daud et al., 2023). Selain pengelolaan keuangan, faktor lain yang juga berpengaruh terhadap keberhasilan usaha adalah literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep dasar keuangan, mengelola sumber daya keuangan, serta mengambil keputusan keuangan secara tepat. Bagi pelaku UMKM, literasi keuangan menjadi hal yang sangat penting karena berkaitan dengan kemampuan memahami tabungan, kredit usaha, investasi, perencanaan keuangan, dan pengelolaan risiko usaha (Milenia Ariyati et al., 2022).

Selain literasi keuangan, inklusi keuangan juga menjadi faktor penting dalam mendukung perkembangan UMKM. Inklusi keuangan menunjukkan tingkat kemudahan akses masyarakat terhadap berbagai layanan keuangan formal seperti tabungan, kredit usaha, asuransi, maupun layanan pembayaran digital. Dalam konteks UMKM, inklusi keuangan berperan dalam memberikan kesempatan kepada pelaku usaha untuk memperoleh dukungan modal usaha melalui lembaga keuangan formal. Namun dalam kenyataannya, masih terdapat pelaku UMKM yang belum sepenuhnya memanfaatkan fasilitas tersebut karena keterbatasan pemahaman, prosedur administrasi, maupun kebiasaan usaha yang masih bersifat tradisional (Rahman et al., 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa akses terhadap layanan keuangan belum sepenuhnya diimbangi dengan kemampuan memanfaatkan layanan tersebut secara optimal.

Di Samarinda, UMKM memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas ekonomi daerah. Sebagai ibu kota Kalimantan Timur, Samarinda memiliki perkembangan usaha masyarakat yang cukup pesat, baik di sektor perdagangan, jasa, maupun industri rumah tangga. Pertumbuhan UMKM di berbagai wilayah Samarinda menunjukkan adanya potensi ekonomi lokal yang cukup besar. Berdasarkan data dari (Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Timur, 2024), jumlah UMKM di Kota Samarinda terus mengalami peningkatan, yaitu 42.389 unit pada tahun 2021, 43.431 unit pada tahun 2022, 45.001 unit pada tahun 2023, dan 103.724 unit pada tahun 2024. Dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 1.1 Perkembangan Jumlah UMKM Kota Samarinda Tahun 2021-2024



Sumber: Data diolah dari dinas koperasi, 2026.

Berdasarkan grafik 1.1 tersebut, jumlah UMKM di Kota Samarinda mengalami peningkatan setiap tahun, dengan lonjakan paling signifikan terjadi pada tahun 2024. Kondisi ini menunjukkan bahwa sektor UMKM memiliki kontribusi besar dalam mendukung perekonomian daerah dan menjadi salah satu sumber penghasilan masyarakat. Namun demikian, peningkatan jumlah UMKM tersebut belum sepenuhnya diikuti dengan peningkatan kualitas pengelolaan usaha, khususnya dalam aspek literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan usaha. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa sektor UMKM memiliki kontribusi besar dalam mendukung perekonomian daerah dan menjadi sumber penghasilan masyarakat (Ri'fat & Apriani, 2024). Salah satu wilayah di Kota Samarinda yang memiliki aktivitas UMKM cukup tinggi adalah Kelurahan Air Hitam, Kecamatan Samarinda Ulu. Berdasarkan data administrasi Kelurahan Air Hitam tahun 2025, terdapat 774 unit UMKM yang aktif di wilayah tersebut.

Tabel 1.1 Jumlah UMKM Kecamatan Samarinda Ulu Tahun 2025.

Wilayah	Jumlah UMKM
Kelurahan Air Hitam	774 unit

Sumber: Data Administrasi Kelurahan Air Hitam, 2026.

Jumlah tersebut menunjukkan bahwa Kelurahan Air Hitam memiliki potensi ekonomi masyarakat yang cukup besar melalui aktivitas UMKM. UMKM di wilayah tersebut bergerak dalam berbagai bidang usaha, seperti kuliner, perdagangan, dan jasa yang mendukung aktivitas ekonomi masyarakat setempat. Namun, besarnya jumlah UMKM tersebut belum dapat

menggambarkan secara langsung kondisi kinerja masing-masing pelaku usaha. Oleh karena itu, untuk memperoleh gambaran awal mengenai kondisi kinerja UMKM di Kelurahan Air Hitam, dilakukan observasi awal terhadap 5 UMKM yang sama selama periode Januari–Maret 2026.

Kelima UMKM yang diobservasi terdiri dari 2 UMKM bidang kuliner, 2 UMKM bidang perdagangan, dan 1 UMKM bidang jasa. Observasi dilakukan selama tiga bulan dengan melihat perkembangan rata-rata penjualan dan laba usaha. Hasil observasi awal tersebut menunjukkan adanya perubahan pada tingkat penjualan dan laba selama periode pengamatan, sebagaimana disajikan pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2 Rata-Rata Penjualan dan Laba 5 UMKM di Kelurahan Air Hitam bulan Januari–Maret 2026

Bulan	Jumlah UMKM yang Diobservasi	Penjualan (Rp)	Laba (Rp)
Januari	5 UMKM yg di observasi selama	5.000.000	1.200.000
Februari	periode bulan januari hingga	4.700.000	1.000.000
Maret	bulan maret 2026	5.300.000	1.350.000

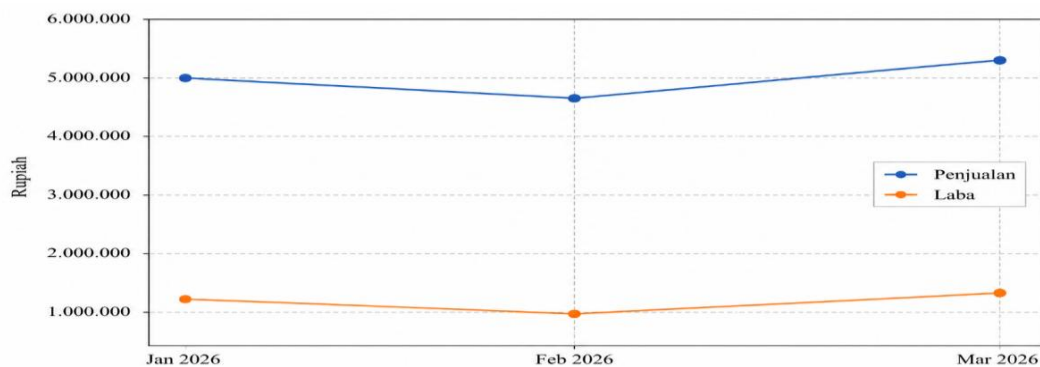
Sumber: Hasil observasi awal, 2026.

Berdasarkan Tabel 1.2, pada bulan Januari rata-rata penjualan dari 5 UMKM yang diobservasi sebesar Rp5.000.000 dengan rata-rata laba sebesar Rp1.200.000. Pada bulan Februari, rata-rata penjualan mengalami penurunan menjadi Rp4.700.000 dan rata-rata laba menurun menjadi Rp1.000.000. Selanjutnya, pada bulan Maret rata-rata penjualan meningkat menjadi Rp5.300.000 dengan rata-rata laba sebesar Rp1.350.000. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata penjualan dan laba pada 5 UMKM yang sama mengalami fluktuasi selama periode Januari–Maret 2026. Kondisi ini memberikan gambaran awal bahwa kinerja usaha yang diamati belum stabil selama periode pengamatan.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perkembangan rata-rata penjualan dan laba bulanan, data hasil observasi awal terhadap 5 UMKM yang sama di kelurahan air hitam selama periode bulan januari-maret

2026 disajikan dalam bentuk grafik. Grafik 1.2 menunjukkan perubahan rata-rata penjualan dan rata-rata laba yang diperoleh dari 5 UMKM tersebut pada setiap bulan pengamatan.

Grafik 1.2 Rata-Rata Penjualan dan Laba 5 UMKM di Kelurahan Air Hitam Januari-Maret 2026



Sumber: Hasil observasi awal terhadap 5 pelaku UMKM di Kelurahan Air Hitam, 2026.

Berdasarkan Grafik 1.2 rata-rata penjualan dan laba beberapa UMKM di Kelurahan Air Hitam selama periode Januari sampai Maret 2026 menunjukkan perkembangan yang berfluktuasi. Pada bulan Januari, rata-rata penjualan tercatat sebesar Rp5.000.000 dengan laba sebesar Rp1.200.000. Pada bulan Februari, penjualan menurun menjadi Rp4.700.000 dan laba juga turun menjadi Rp1.000.000. Selanjutnya, pada bulan Maret terjadi peningkatan penjualan menjadi Rp5.300.000 dengan laba sebesar Rp1.350.000. Fluktuasi penjualan dan laba tersebut menunjukkan bahwa kinerja UMKM di Kelurahan Air Hitam belum stabil. Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun usaha tetap berjalan, kemampuan pelaku UMKM dalam meningkatkan pendapatan dan keuntungan secara konsisten masih belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan dalam aspek literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan agar kinerja usaha dapat berkembang secara lebih baik.

Fenomena tersebut menjadi dasar untuk mengkaji faktor-faktor yang berkaitan dengan kinerja UMKM. Salah satu faktor yang diduga berkaitan dengan kinerja usaha adalah literasi keuangan, yaitu kemampuan pelaku usaha dalam memahami dan menggunakan pengetahuan keuangan dalam mengambil

keputusan usaha. Literasi keuangan yang baik dapat membantu pelaku UMKM dalam melakukan perencanaan, pengelolaan, dan pengambilan keputusan keuangan secara lebih tepat. Selain literasi keuangan, inklusi keuangan juga menjadi salah satu faktor yang berkaitan dengan kinerja UMKM. Kemudahan dalam mengakses dan menggunakan layanan keuangan formal dapat membantu pelaku usaha dalam memenuhi kebutuhan transaksi, memperoleh pembiayaan, serta mendukung pengembangan usaha. Namun, akses terhadap layanan keuangan saja belum cukup apabila pelaku usaha belum mampu memanfaatkan layanan tersebut secara tepat. Faktor lainnya adalah pengelolaan keuangan, yang berkaitan dengan kemampuan pelaku usaha dalam merencanakan, mencatat, mengendalikan, dan mengevaluasi keuangan usahanya. Pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu pelaku usaha mengetahui kondisi keuangan secara lebih jelas, mengendalikan pengeluaran, serta mengambil keputusan yang berkaitan dengan keberlangsungan dan pengembangan usaha (Wahyundaru et al, 2024).

Dengan demikian, fluktuasi rata-rata penjualan dan laba yang ditemukan pada 5 UMKM dalam observasi awal menjadi fenomena awal penelitian, sedangkan literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan dipilih sebagai faktor yang akan diuji hubungannya dengan kinerja UMKM. Penelitian ini selanjutnya dilakukan untuk mengetahui apakah ketiga faktor tersebut berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Air Hitam Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM, namun hasil penelitian yang diperoleh masih menunjukkan perbedaan. Ada penelitian yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, tetapi terdapat pula penelitian yang menunjukkan bahwa pengaruh tersebut belum tentu signifikan apabila tidak didukung oleh pengelolaan keuangan yang baik (Seftiany & Wijayana, 2023). Hal yang sama juga ditemukan pada variabel inklusi keuangan, di mana akses terhadap layanan keuangan formal belum tentu langsung meningkatkan kinerja usaha apabila pelaku usaha belum mampu memanfaatkan fasilitas tersebut secara efektif.

Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya masih lebih banyak dilakukan pada wilayah yang lebih luas dan hanya meneliti dua variabel. Penelitian ini berbeda karena menguji tiga variabel secara simultan dalam satu model penelitian pada lingkup wilayah yang lebih spesifik, yaitu tingkat kelurahan. Perbedaan hasil penelitian terdahulu dan keterbatasan lokasi penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada konteks UMKM lokal di Kelurahan Air Hitam Kota Samarinda.

Selain fenomena empiris, penelitian ini didukung landasan teoritis melalui Theory of Planned Behavior, yang menjelaskan bahwa perilaku pengambilan keputusan keuangan pelaku UMKM dipengaruhi oleh pengetahuan, keyakinan, dan kontrol terhadap tindakan yang dilakukan. Teori ini relevan untuk menjelaskan bagaimana literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan dapat memengaruhi kinerja usaha pelaku UMKM. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kelurahan Air Hitam Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda. Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai bagaimana tingkat literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan mempengaruhi kinerja usaha pelaku UMKM pada tingkat lokal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, diketahui bahwa kinerja UMKM masih menghadapi berbagai kendala yang diduga berkaitan dengan literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dan terarah mengenai permasalahan yang diteliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Air Hitam Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda?
- 2) Apakah inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Air Hitam Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda?

- 3) Apakah pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Air Hitam Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda?
- 4) Apakah literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Air Hitam Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan, maka diperlukan adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini hanya difokuskan pada UMKM yang berada di kelurahan Air Hitam Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda.
- 2) Jumlah UMKM yang dijadikan objek penelitian adalah sebanyak 100 UMKM, yang dipilih sebagai sampel penelitian.
- 3) Variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini dibatasi pada literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan.
- 4) Variabel dependen (variabel terkait) dalam penelitian ini dibatasi pada kinerja UMKM
- 5) Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data primer melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM.
- 6) Penelitian ini hanya menganalisis pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM, tanpa membahas faktor lain di luar variabel penelitian.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Air Hitam Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Air Hitam Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Air Hitam Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda.

- 4) Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Air Hitam Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen keuangan dan akuntansi UMKM. Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan literasi keuangan, inklusi keuangan, pengelolaan keuangan, serta pengaruhnya terhadap kinerja UMKM.

1.5.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Pelaku UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan wawasan bagi pelaku UMKM mengenai pentingnya literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan dalam meningkatkan kinerja usaha. Hasil penelitian ini dapat di jadikan bahan evaluasi bagi pelaku UMKM untuk memperbaiki cara pengelolaan keuangan usahanya.

2) Bagi Pemerintah dan Pihak Terkait

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dan pihak terkait dalam merumuskan kebijakan, program pembinaan, serta pendampingan UMKM, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan literasi keuangan dan akses layanan keuangan formal.

3) Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi mahasiswa dan peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik sejenis, serta dapat digunakan sebagai bahan perbandingan atau pengembangan penelitian di masa yang akan datang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran mengenai susunan pembahasan dalam penelitian yang disusun secara sistematis dan saling berkaitan antara satu bab dengan bab lainnya. Penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, serta Bab V Penutup. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bagian awal penelitian yang membahas latar belakang, fenomena dan permasalahan yang berkaitan dengan kinerja UMKM serta faktor yang memengaruhinya, yaitu literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan pada UMKM di Kelurahan Air Hitam, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda. Bab ini juga memuat identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas landasan teori yang menjadi dasar dalam penelitian, meliputi Theory of Planned Behavior (TPB) yang digunakan sebagai teori utama dalam menjelaskan perilaku pelaku UMKM dalam mengelola dan menjalankan usahanya. Bab ini juga membahas konsep dan karakteristik UMKM, literasi keuangan, inklusi keuangan, pengelolaan keuangan, serta kinerja UMKM sebagai variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, bab ini memuat penelitian terdahulu yang relevan sebagai bahan perbandingan dan pendukung dalam penelitian serta untuk menunjukkan keterkaitan antara variabel yang diteliti. Selanjutnya, disajikan kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antara literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM, serta hipotesis penelitian yang dirumuskan berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan metode penelitian yang digunakan, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, serta teknik analisis data. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan IBM SPSS dengan uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, regresi linear berganda, koefisien determinasi, serta pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menyajikan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, karakteristik responden, hasil pengujian instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis. Bab ini juga membahas hasil penelitian dengan mengaitkannya dengan teori dan penelitian terdahulu yang relevan.

BAB V PENUTUP

Merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada Bab IV serta disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kesimpulan memberikan gambaran mengenai hasil pengujian pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Air Hitam, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda. Selain kesimpulan, Bab V juga memuat saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian. Saran ditujukan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan pengembangan kinerja UMKM serta peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik sejenis. Saran diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan pengelolaan UMKM dan menjadi masukan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai dasar perbandingan dan pendukung dalam penyusunan penelitian ini. Sebagian besar penelitian sebelumnya masih dilakukan pada UMKM di wilayah lain, sehingga penelitian mengenai literasi keuangan, inklusi keuangan, pengelolaan keuangan, dan kinerja UMKM di Kelurahan Air Hitam, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk meneliti konteks lokal tersebut.

Adapun terdahulu penelitian yang dijadikan acuan dibatasi dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2021–2025) dan memiliki keterkaitan dengan literasi keuangan, inklusi keuangan, pengelolaan keuangan, serta kinerja UMKM.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti Dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Dewi & Setiyono, 2022) <i>The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on MSME Performance</i>	Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Kinerja UMKM	Literasi dan inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM, meningkatkan kemampuan pengelolaan usaha dan akses pembiayaan.
2.	(Rinawati et al., 2025)	Inklusi Keuangan, Kinerja UMKM	Inklusi keuangan berpengaruh positif dengan tingkat hubungan sedang,

	<i>Financial Inclusion and MSME Performance in Indonesia</i>		melalui kemudahan akses pembiayaan.
3.	(Hanifah & Rasyid, 2024) <i>Financial Management Behavior and MSME Performance</i>	Pengelolaan Keuangan, Kinerja UMKM	Pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap stabilitas arus kas dan peningkatan kinerja UMKM.
4.	(Mayasari, 2022) <i>Financial Literacy in Emerging Economies: Do MSMEs Benefit?</i>	Literasi Keuangan, Kinerja UMKM	Literasi keuangan meningkatkan kemampuan pengelolaan usaha dengan pengaruh positif sedang terhadap kinerja UMKM.
5.	(Ernawati et al., 2024) <i>The Influence of Financial Literacy and Financial Management on MSME Performance</i>	Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Kinerja UMKM	Literasi dan pengelolaan keuangan secara simultan berpengaruh positif signifikan, dengan pengelolaan keuangan menjadi variabel dominan.

Sumber: Jurnal Nasional dan Internasional, oleh penulis 2026.

Berdasarkan penelitian terdahulu, sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Namun, masih terdapat perbedaan hasil penelitian serta keterbatasan pada variasi variabel dan lokasi penelitian.

2.2 Grand Theory

2.2.1 Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior merupakan teori yang dikembangkan oleh (Icek Ajzen, 1991) sebagai pengembangan dari *Theory of Reasoned Action*. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat (*intention*) untuk melakukan suatu tindakan, di mana niat tersebut terbentuk dari tiga komponen utama yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Sikap terhadap perilaku menunjukkan penilaian individu terhadap suatu tindakan, apakah tindakan tersebut dianggap bermanfaat atau tidak. Norma subjektif berkaitan dengan pengaruh lingkungan sosial terhadap keputusan seseorang, sedangkan persepsi kontrol perilaku menggambarkan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam melakukan suatu tindakan. Seiring perkembangan penelitian, *Theory of Planned Behavior* masih menjadi salah satu teori yang banyak digunakan untuk menjelaskan perilaku individu dalam berbagai bidang, termasuk perilaku keuangan dan pengambilan keputusan bisnis. Penelitian (Nguyen et al, 2022) menyatakan bahwa TPB mampu menjelaskan bagaimana sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku memengaruhi niat seseorang dalam mengambil keputusan keuangan. Selain itu, juga menjelaskan bahwa TPB relevan digunakan dalam penelitian UMKM karena mampu menjelaskan hubungan antara pengetahuan, akses terhadap layanan keuangan, serta perilaku pengelolaan keuangan terhadap kinerja usaha.

Dalam konteks penelitian ini, *Theory of Planned Behavior* digunakan untuk menjelaskan perilaku pelaku UMKM dalam mengambil keputusan keuangan. Literasi keuangan mencerminkan pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha terhadap pengelolaan keuangan, inklusi keuangan menunjukkan akses pelaku usaha terhadap layanan keuangan formal, sedangkan pengelolaan keuangan merupakan bentuk perilaku nyata dalam mengatur keuangan usaha. Semakin baik pengetahuan, akses, dan kemampuan pengelolaan keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin besar kemungkinan pelaku usaha mengambil keputusan yang tepat sehingga dapat

meningkatkan kinerja UMKM. Dengan demikian, *Theory of Planned Behavior* relevan digunakan sebagai grand theory dalam penelitian ini karena mampu menjelaskan hubungan antara faktor pengetahuan, akses keuangan, perilaku pengelolaan keuangan, dan hasil kinerja usaha.

2.3 Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan menggunakan informasi keuangan untuk mengambil keputusan yang tepat dalam kegiatan ekonomi. Bagi pelaku UMKM, literasi keuangan menjadi faktor penting karena berkaitan langsung dengan kemampuan mengatur modal usaha, mencatat transaksi, merencanakan pengeluaran, serta mengambil keputusan keuangan yang mendukung perkembangan usaha (Putri et al., 2023). Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap serta perilaku seseorang dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Menurut (Kasmir, 2022), literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami konsep keuangan, lembaga keuangan, produk keuangan, serta cara mengelola dana secara efektif agar dapat digunakan secara tepat sesuai kebutuhan.

Dalam kegiatan usaha, literasi keuangan membantu pelaku UMKM memahami pentingnya pencatatan keuangan, pengelolaan arus kas, perencanaan modal, serta penggunaan sumber pembiayaan yang tepat. Pelaku usaha yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola keuangan usaha secara terstruktur sehingga dapat meminimalkan risiko kerugian. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, literasi keuangan berkaitan dengan pembentukan perilaku dalam pengambilan keputusan usaha. Pengetahuan keuangan yang dimiliki pelaku UMKM akan memengaruhi sikap dan keyakinan dalam menentukan tindakan ekonomi yang tepat, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja usaha.

Indikator literasi keuangan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Pemahaman konsep keuangan dasar (tabungan, kredit, bunga, dan investasi).

- 2) Kemampuan membaca dan memahami laporan keuangan sederhana.
 - 3) Pengetahuan tentang risiko keuangan dan pengelolaan modal usaha.
 - 4) Kemampuan mengambil keputusan usaha berdasarkan informasi keuangan.
- Indikator tersebut mengacu pada (Dewi & Setiyono, 2022), (Mayasari, 2022), dan (Ernawati et al., 2024). Dengan demikian, semakin tinggi tingkat literasi keuangan pelaku UMKM, maka semakin baik kemampuan dalam mengelola usaha dan mengambil keputusan yang mendukung peningkatan kinerja UMKM.

2.4 Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan merupakan kondisi ketika individu atau pelaku usaha memiliki akses terhadap berbagai layanan keuangan formal yang tersedia, seperti tabungan, kredit, pembayaran, transfer, dan layanan keuangan lainnya yang dapat digunakan untuk mendukung aktivitas ekonomi. Dalam konteks UMKM, inklusi keuangan menjadi penting karena memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dalam memperoleh modal, melakukan transaksi, dan mengembangkan usaha secara berkelanjutan. Bank Indonesia menjelaskan bahwa inklusi keuangan adalah upaya untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan keuangan formal agar dapat dimanfaatkan secara efektif sesuai kebutuhan. Sementara itu, Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan inklusi keuangan sebagai ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan sesuai kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan (Dewan Nasional Keuangan Inklusif, 2023).

Bagi pelaku UMKM, inklusi keuangan dapat diwujudkan melalui kemudahan memperoleh pinjaman usaha, memiliki rekening bank, menggunakan layanan pembayaran digital, serta memanfaatkan produk keuangan formal lainnya. Akses terhadap layanan keuangan tersebut membantu pelaku usaha dalam memperluas kegiatan usaha dan menjaga kelancaran operasional usaha. Berdasarkan Theory of Planned Behavior, inklusi keuangan berkaitan dengan persepsi kontrol perilaku, yaitu keyakinan pelaku usaha terhadap kemudahan atau kemampuan dalam mengakses sumber

daya keuangan. Semakin mudah akses terhadap layanan keuangan, maka semakin besar peluang pelaku UMKM untuk mengambil keputusan ekonomi yang tepat (BPS, 2025; Widyandri & Laila, 2022).

Indikator inklusi keuangan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Akses terhadap layanan perbankan (rekening, tabungan, kredit).
- 2) Penggunaan layanan keuangan formal untuk transaksi usaha.
- 3) Partisipasi dalam program pembiayaan pemerintah atau lembaga keuangan.

Indikator tersebut mengacu pada (Rahayu et al, 2023), (Rinawati et al., 2025), (Harahap et al, 2024), dan (Dewi & Setiyono, 2022). Dengan demikian, semakin tinggi tingkat inklusi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin besar peluang peningkatan produktivitas, perkembangan usaha, dan kinerja UMKM.

2.5 Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan proses perencanaan, pelaksanaan, pencatatan, pengawasan, dan pengendalian terhadap penggunaan dana agar tujuan keuangan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dalam kegiatan usaha, pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting karena berkaitan langsung dengan kemampuan pelaku usaha dalam menjaga kestabilan usaha dan mengambil keputusan ekonomi yang tepat. Menurut (Kasmir et al., 2021), pengelolaan keuangan adalah kegiatan mengatur perolehan dana, penggunaan dana, serta pengawasan terhadap keuangan agar dapat digunakan sesuai kebutuhan usaha secara optimal. Sementara itu, menurut (Rumbianingrum, 2021), pengelolaan keuangan berkaitan dengan bagaimana suatu usaha merencanakan, memperoleh, menggunakan, dan mengendalikan dana untuk mendukung kegiatan operasional serta pencapaian tujuan usaha. Dalam UMKM, pengelolaan keuangan mencakup pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pemisahan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, penyusunan anggaran, pengelolaan modal kerja, serta evaluasi kondisi keuangan usaha secara berkala. Pengelolaan keuangan yang baik membantu pelaku usaha memahami kondisi usaha dan meminimalkan risiko kerugian.

Berdasarkan Theory of Planned Behavior, pengelolaan keuangan mencerminkan perilaku nyata pelaku usaha dalam menerapkan pengetahuan dan keputusan keuangan. Setelah pelaku usaha memiliki pengetahuan melalui literasi keuangan dan memperoleh akses melalui inklusi keuangan, maka perilaku pengelolaan keuangan menjadi tindakan konkret yang memengaruhi hasil usaha. Indikator pengelolaan keuangan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Perencanaan dan pencatatan arus kas usaha.
- 2) Pengendalian biaya operasional.
- 3) Pemisahan keuangan pribadi dan keuangan usaha.
- 4) Pemantauan serta evaluasi keuangan secara rutin.

Indikator tersebut mengacu pada (Hanifah & Rasyid, 2024), (Ernawati et al, 2024), (Wahyundaru et al, 2024), dan Sutrisno & Nainggolan, 2025). Dengan demikian, semakin baik pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM, maka semakin besar kemungkinan usaha berkembang dan mencapai kinerja yang optimal.

2.6 Kinerja UMKM

Kinerja UMKM merupakan gambaran hasil yang dicapai oleh usaha mikro, kecil, dan menengah dalam periode tertentu sebagai hasil dari pengelolaan sumber daya yang dimiliki. Kinerja usaha dapat dilihat dari kemampuan usaha dalam mencapai target penjualan, memperoleh keuntungan, mempertahankan pelanggan, serta mengembangkan usaha secara berkelanjutan. Menurut (Kasmir, 2019), kinerja usaha merupakan hasil kerja yang dicapai berdasarkan standar atau target tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan suatu usaha dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Sementara itu, menurut (Badan Pusat Statistik dan Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, 2023). Kinerja UMKM dapat dilihat dari pertumbuhan omzet, peningkatan laba, perkembangan jumlah pelanggan, serta kemampuan usaha bertahan dalam persaingan.

Dalam konteks UMKM, kinerja usaha sangat dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan, memanfaatkan akses layanan keuangan, serta memahami pengambilan keputusan ekonomi. Pelaku

usaha yang memiliki kemampuan keuangan yang baik cenderung mampu menjalankan usaha secara lebih terarah dan stabil (Puspita Sari & Rakhma Diah Setiawan, 2024). Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, kinerja UMKM merupakan hasil akhir dari perilaku pelaku usaha dalam mengambil keputusan. Sikap, pengetahuan, serta kemampuan dalam mengelola keuangan akan memengaruhi tindakan usaha yang pada akhirnya menentukan tingkat keberhasilan usaha. Indikator kinerja UMKM dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Pertumbuhan omzet usaha.
- 2) Peningkatan jumlah pelanggan.
- 3) Keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.
- 4) Efisiensi pengelolaan biaya dan profitabilitas.

Indikator tersebut mengacu pada (Dewi & Setiyono, 2022), (Harahap et al, 2024), (Mayasari, 2022), (Wahyundaru et al, 2024), dan (Ernawati et al, 2024). Dengan demikian, semakin baik literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin tinggi pula peluang peningkatan kinerja UMKM.

2.7 Hubungan Antar Variabel

2.7.1 Hubungan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Literasi keuangan merupakan kemampuan pelaku usaha dalam memahami konsep keuangan, mengelola informasi keuangan, serta mengambil keputusan ekonomi yang tepat dalam menjalankan usaha. Dalam kegiatan UMKM, literasi keuangan berperan penting karena pelaku usaha yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung mampu menyusun perencanaan usaha, mengatur modal, mencatat transaksi, serta mengelola arus kas secara lebih efektif. Kemampuan tersebut akan membantu pelaku usaha dalam menjaga stabilitas usaha dan meningkatkan hasil usaha secara berkelanjutan.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, pengetahuan yang dimiliki seseorang akan memengaruhi sikap dan niat dalam bertindak. Pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik akan lebih percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan karena memahami manfaat dan risiko dari

setiap keputusan usaha yang dilakukan. Dengan demikian, literasi keuangan dapat membentuk perilaku usaha yang lebih terarah sehingga berdampak positif terhadap peningkatan kinerja usaha.

Indikator literasi keuangan seperti pemahaman konsep keuangan dasar, kemampuan membaca laporan keuangan sederhana, pengetahuan risiko keuangan, dan kemampuan mengambil keputusan keuangan menjadi faktor yang mendukung peningkatan kinerja UMKM. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan pelaku usaha, maka semakin besar peluang usaha mencapai pertumbuhan omzet, efisiensi biaya, dan keberlanjutan usaha. Hasil penelitian (Dewi & Setiyono, 2022), (Mayasari, 2022), (Ernawati et al, 2024), serta (Desmiyawati et al, 2024), menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

2.7.2 Hubungan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Inklusi keuangan menunjukkan tingkat akses pelaku usaha terhadap lembaga, produk, dan layanan keuangan formal yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan usaha. Akses terhadap layanan keuangan seperti rekening bank, kredit usaha, tabungan, dan pembayaran digital memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM dalam memperoleh modal serta memperlancar transaksi usaha. Dalam *Theory of Planned Behavior*, inklusi keuangan berkaitan dengan *perceived behavioral control*, yaitu keyakinan seseorang terhadap kemudahan dalam memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk bertindak. Ketika pelaku usaha memiliki akses terhadap layanan keuangan formal, maka pelaku usaha akan lebih mudah menjalankan kegiatan usaha secara produktif dan terencana. Indikator inklusi keuangan seperti kepemilikan rekening bank, penggunaan layanan keuangan formal, serta partisipasi dalam pembiayaan usaha berperan penting dalam meningkatkan kemampuan operasional usaha. Semakin tinggi akses keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin besar peluang untuk meningkatkan kapasitas usaha, memperluas pasar, dan meningkatkan kinerja usaha. Hasil penelitian (Rahayu et al, 2023), (Rinawati et al, 2025), (Harahap et al, 2024), dan (Dewi & Setiyono, 2022) menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

2.7.3 Hubungan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM

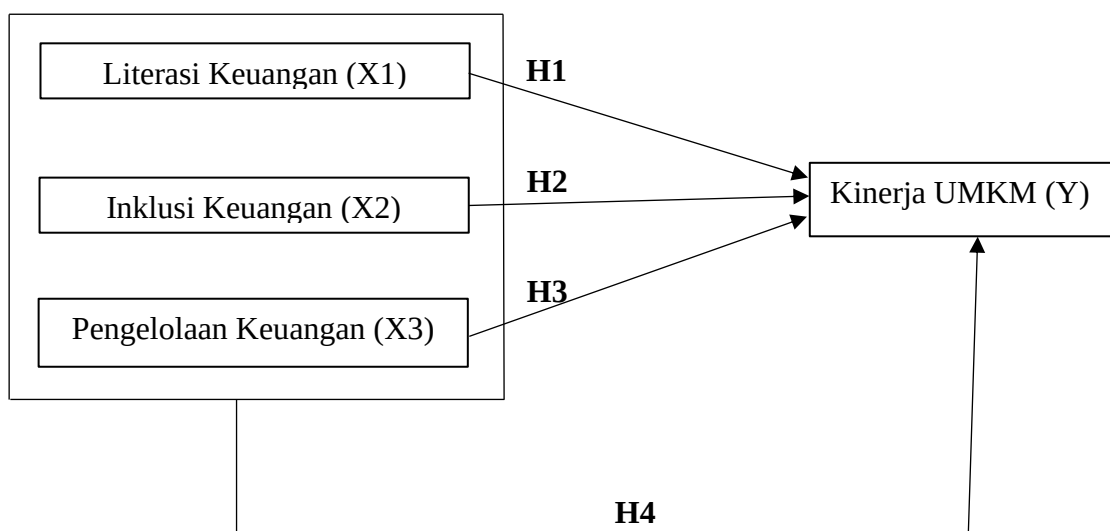
Pengelolaan keuangan merupakan proses perencanaan, penggunaan, pencatatan, dan pengawasan dana usaha secara terstruktur agar kegiatan usaha dapat berjalan efektif dan efisien. Dalam UMKM, pengelolaan keuangan yang baik sangat diperlukan untuk menjaga kestabilan usaha, mengontrol pengeluaran, dan memastikan penggunaan modal secara tepat. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, perilaku nyata seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, dan kontrol yang dimiliki. Setelah pelaku usaha memiliki literasi keuangan dan akses keuangan, maka pengelolaan keuangan menjadi bentuk perilaku konkret dalam menjalankan usaha sehari-hari. Indikator pengelolaan keuangan seperti pencatatan arus kas, pengendalian biaya operasional, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta evaluasi keuangan rutin berkontribusi langsung terhadap peningkatan efisiensi usaha. Semakin baik pengelolaan keuangan dilakukan, maka semakin besar kemungkinan usaha memperoleh keuntungan yang stabil dan berkelanjutan. Hasil penelitian (Hanifah & Rasyid, 2024), (Ernawati et al, 2024), serta (Wahyundaru et al, 2024) menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

2.8 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan gambaran mengenai hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dalam suatu penelitian. Kerangka konseptual digunakan untuk menjelaskan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berdasarkan teori yang digunakan serta hasil penelitian terdahulu yang relevan. Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri atas literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan, sedangkan variabel dependen adalah kinerja UMKM. Literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan pelaku usaha dalam memahami konsep keuangan serta menerapkannya dalam pengambilan keputusan usaha. Inklusi keuangan berkaitan dengan kemudahan akses pelaku usaha terhadap layanan keuangan formal yang dapat mendukung kegiatan usaha. Pengelolaan keuangan berkaitan dengan kemampuan pelaku usaha dalam merencanakan, mencatat, serta mengendalikan penggunaan dana usaha secara efektif.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* yang dikembangkan oleh Icek Ajzen, ketiga variabel tersebut mencerminkan pengetahuan, akses, dan perilaku keuangan yang memengaruhi tindakan pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan usaha. Semakin baik literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin besar peluang peningkatan kinerja usaha. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini merumuskan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan berpengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Air Hitam Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda. Hubungan antar variabel dalam penelitian ini disajikan pada model konseptual penelitian sebagai berikut.

Gambar 2.1 Model Konseptual Penelitian



Sumber: Diolah oleh peneliti, 2026.

Berdasarkan model konseptual pada Gambar 2.1, tanda panah menunjukkan arah hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan diperkirakan memiliki hubungan terhadap kinerja UMKM baik secara parsial maupun simultan.

2.9 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang masih harus dibuktikan melalui pengujian empiris. Penyusunan hipotesis dalam penelitian ini didasarkan pada *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991). Dalam penelitian ini, teori tersebut digunakan untuk menjelaskan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan memengaruhi perilaku pelaku UMKM dalam mengelola usahanya sehingga berdampak pada kinerja UMKM.

Selain didasarkan pada *Theory of Planned Behavior*, penyusunan hipotesis juga mengacu pada hasil penelitian terdahulu. Penelitian (Dewi dan Setiyono, 2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Penelitian (Mayasari, 2022) juga membuktikan bahwa literasi keuangan mampu meningkatkan kinerja UMKM. Selanjutnya, penelitian (Hanifa dan Rasyid, 2024) menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian (Ernawati et al, 2024) membuktikan bahwa literasi keuangan dan pengelolaan keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, sedangkan penelitian (Rinawati et al, 2025) menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- H1 : Literasi keuangan diduga berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Air Hitam Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda.
- H2 : Inklusi keuangan diduga berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Air Hitam Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda.
- H3 : Pengelolaan keuangan diduga berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Air Hitam Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda.
- H4 : Literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan diduga secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Air Hitam Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan data berupa angka yang dianalisis menggunakan teknik statistik guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022). Pendekatan asosiatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan, sedangkan variabel dependennya adalah kinerja UMKM.

Penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM di Kelurahan Air Hitam, Kecamatan Samarinda Ulu, Samarinda untuk mengetahui sejauh mana pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang telah ditentukan sesuai kriteria penelitian. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel yang diteliti. Melalui pendekatan kuantitatif, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang objektif mengenai kondisi empiris variabel penelitian.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Air Hitam, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa wilayah tersebut memiliki sejumlah UMKM yang aktif beroperasi dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, khususnya yang berkaitan dengan literasi keuangan, inklusi keuangan, pengelolaan keuangan, dan kinerja UMKM.

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan mulai bulan Mei 2026 sampai dengan Juni 2026, yang meliputi tahap persiapan penelitian, pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM, pengolahan data, analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan mengenai variabel-variabel penelitian yang dijabarkan secara rinci agar dapat diukur secara empiris. Definisi operasional bertujuan memberikan batasan yang jelas terhadap setiap variabel penelitian sehingga memudahkan dalam proses pengukuran, penyusunan instrumen, dan pengumpulan data di lapangan.

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas literasi keuangan (X1), inklusi keuangan (X2), dan pengelolaan keuangan (X3), sedangkan variabel dependen adalah kinerja UMKM (Y). Penjelasan definisi operasional variabel dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan merupakan kemampuan pelaku UMKM dalam memahami konsep dasar keuangan dan menggunakan pengetahuan tersebut dalam pengambilan keputusan keuangan usaha.	1) Pengetahuan dasar keuangan. 2) Kemampuan mengelola keuangan usaha. 3) Pemahaman perencanaan dan pengendalian keuangan.	Likert

Inklusi Keuangan (X2)	Inklusi keuangan merupakan tingkat kemudahan pelaku UMKM dalam mengakses dan menggunakan layanan keuangan formal.	1) Akses terhadap layanan keuangan. 2) Penggunaan produk dan jasa keuangan. 3) Kemudahan memperoleh pembiayaan usaha.	Likert
Pengelolaan Keuangan (X3)	Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan pelaku UMKM dalam merencanakan, mencatat, mengontrol, dan mengevaluasi keuangan usaha.	1) Perencanaan keuangan usaha. 2) Pencatatan dan pelaporan keuangan. 3) Pengendalian dan evaluasi keuangan.	Likert
Kinerja UMKM (Y)	Kinerja UMKM merupakan tingkat keberhasilan usaha yang dicapai pelaku UMKM dalam menjalankan kegiatan usaha.	1) Peningkatan penjualan. 2) Peningkatan laba usaha. 3) Keberlanjutan usaha.	Likert

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2026.

Sumber indikator variabel dalam penelitian ini mengacu pada teori dan hasil penelitian terdahulu yg relevan, indikator literasi keuangan mengacu pada (Dewi dan Setiyono, 2022), (Mayasari, 2022), (Ernawati et al, 2024), dan (Desmiyawati et al, 2024). Indikator inklusi keuangan mengacu pada (Rahayu et al, 2023), (Rinawati et al, 2025), (Harahap et al, 2024), dan (Dewi dan Setiyono, 2022). Indikator pengelolaan keuangan mengacu pada (Hanifah dan

Rasyid, 2024), (Wahyundaru et al, 2024), serta (Sutrisno dan Nainggolan, 2025). Adapun indikator kinerja UMKM mengacu pada (Dewi dan Setiyono, 2022), (Harahap et al, 2024), (Mayasari, 2022), (Wahyundaru et al, 2024), dan (Wahyundaru et al, 2024). Seluruh variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan instrumen kuesioner dengan skala Likert lima poin.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah kumpulan orang yang berada dalam wilayah serta waktu tertentu. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang berada di Kelurahan Air Hitam, Kecamatan Samarinda Ulu, yang berjumlah 774 unit usaha berdasarkan data kantor kelurahan/data UMKM setempat tahun 2025.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang digunakan sebagai objek penelitian dan dianggap dapat mewakili karakteristik populasi. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena jumlah populasi telah diketahui. Populasi penelitian ini berjumlah 774 pelaku UMKM di Kelurahan Air Hitam Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda.

Rumus Slovin yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = N / 1 + N(e)^2$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan (9,33%)

Perhitungan:

$$n = 774 / 1 + 774(0,0933)^2$$

$$n = 774 / 1 + 774(0,00870489)$$

$$n = 774 / 7,7396$$

$$n = 100$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara online melalui Google Form kepada pelaku UMKM hingga mencapai jumlah sampel sebanyak 100 responden sesuai hasil perhitungan rumus Slovin.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1) Kuesioner (Google Form)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, kuesioner diberikan kepada pelaku UMKM di Kelurahan Air Hitam, Kecamatan Samarinda Ulu, Samarinda. Penyebaran kuesioner dilakukan secara daring melalui Google Forms.

Kuesioner dalam penelitian ini berisi sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, pengelolaan keuangan, dan kinerja UMKM. Setiap pernyataan diukur menggunakan skala Likert dengan lima tingkat jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Likert

Skala	Keterangan
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Netral (N)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Sumber: Data primer diolah, 2025.

Berdasarkan tabel 3.2 penggunaan skala Likert bertujuan untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi responden terhadap variabel yang

diteliti (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, skala likert 5 point digunakan untuk mengetahui tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan pada masing-masing variabel. Pemberian skor dimulai dari 1 untuk jawaban tidak setuju hingga 5 untuk jawaban sangat setuju. Semakin tinggi skor yang diberikan maka semakin tinggi pula tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan tersebut.

1) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap kondisi usaha serta aktivitas pelaku UMKM di Kelurahan Air Hitam Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda untuk memperoleh gambaran umum mengenai kegiatan usaha yang dijalankan.

2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Data dokumentasi dalam penelitian ini dapat berupa data jumlah UMKM, profil usaha, serta informasi lain yang diperoleh dari pihak kelurahan maupun sumber terkait yang mendukung penelitian.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil penelitian sehingga dapat menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari kuesioner diolah menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics. Sebelum melakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi syarat analisis statistik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji autokorelasi tidak digunakan dalam penelitian ini karena data yang digunakan merupakan data cross section, yaitu data yang

dikumpulkan pada satu waktu tertentu dari berbagai pelaku UMKM, sehingga tidak terdapat korelasi residual berdasarkan waktu.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menguji hubungan antara skor setiap item pernyataan dengan skor total menggunakan korelasi Product Moment Pearson yang diolah melalui program IBM SPSS Statistics 23. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila mampu mengukur variabel penelitian dengan baik sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai r hitung $> r$ tabel, maka item pernyataan dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai r hitung $< r$ tabel, maka item pernyataan dinyatakan tidak valid.

Instrumen yang dinyatakan valid menunjukkan bahwa setiap item pernyataan dapat mengukur variabel penelitian dengan baik sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel penelitian. Menurut (Wiratna, Sujarweni, 2020) uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian dapat dipercaya dan memberikan hasil yang konsisten apabila digunakan untuk mengukur objek yang sama. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan bantuan program IBM SPSS.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, maka instrumen dinyatakan reliabel.
- 2) Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Instrumen yang reliabel menunjukkan bahwa kuesioner memiliki tingkat konsistensi yang baik sehingga dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

3.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Menurut (Ghozali, 2021), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah residual dalam model regresi berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki residual berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program IBM SPSS. Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

Data yang berdistribusi normal menunjukkan bahwa salah satu asumsi dalam analisis regresi telah terpenuhi sehingga analisis dapat dilanjutkan.

3.6.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi antara variabel independen dalam suatu model regresi. Menurut (Ghozali, 2021), model regresi yang baik adalah model yang tidak menunjukkan adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen. Dalam penelitian ini uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) menggunakan bantuan program IBM SPSS.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Tolerance $> 0,10$ dan Variance Inflation Factor (VIF) < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai Tolerance $< 0,10$ dan Variance Inflation Factor (VIF) > 10 , maka terjadi multikolinearitas.

Model regresi yang tidak mengalami multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki korelasi yang tinggi satu sama lain, sehingga memenuhi salah satu asumsi dalam analisis regresi linear berganda.

3.6.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Menurut (Sugiyono, 2020) model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas sehingga varians residual bersifat konstan. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik Scatterplot yang dihasilkan melalui program IBM SPSS.

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika titik-titik pada grafik Scatterplot menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika titik-titik pada grafik Scatterplot membentuk pola tertentu, seperti gelombang, melebar, atau menyempit, maka terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang tidak mengalami heteroskedastisitas menunjukkan bahwa salah satu asumsi dalam analisis regresi telah terpenuhi sehingga model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

3.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah dirumuskan dapat diterima atau ditolak berdasarkan hasil analisis data. Menurut (Zaki & Saiman, 2021) pengujian hipotesis merupakan proses pengujian terhadap dugaan sementara yang disusun berdasarkan teori dengan menggunakan metode statistik untuk memperoleh kesimpulan penelitian. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program IBM SPSS Statistics untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM.

3.7.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Menurut (Sugiyono, 2019) analisis regresi digunakan untuk

memprediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan, serta untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM.

Model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja UMKM

A = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi

X₁ = Literasi Keuangan

X₂ = Inklusi Keuangan

X₃ = Pengelolaan Keuangan

e = Error (kesalahan pengganggu)

Persamaan regresi linear berganda tersebut digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM.

3.7.2 Uji t (Uji Parsial)

Uji t (uji parsial) bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Menurut (Mariansyah & Syarif, 2020) uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji t dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS Statistics.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk menguji:

- 1) Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM (H1).
- 2) Pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM (H2).
- 3) Pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM (H3).

3.7.3 Uji F (Uji Simultan)

Uji F (uji simultan) bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Menurut (Sitompul, 2023) uji f digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dalam model regresi. Dalam penelitian ini, uji f dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS Statistics.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui apakah literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

3.7.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen dalam suatu model regresi. Menurut (I, 2018), koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada pada rentang 0 sampai 1. Semakin besar nilai R^2 , maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan atau variasi pada variabel dependen. Sebaliknya, semakin kecil nilai R^2 , maka semakin terbatas kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi literasi

keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan dalam menjelaskan variasi kinerja UMKM di Kelurahan Air Hitam, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda. Nilai koefisien determinasi diperoleh dari tabel Model Summary pada hasil pengolahan data menggunakan program IBM SPSS Statistics versi 25.

Nilai R^2 kemudian dinyatakan dalam bentuk persentase untuk menunjukkan besarnya proporsi variasi kinerja UMKM yang dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen secara bersama-sama. Semakin besar nilai koefisien determinasi, semakin besar pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi kinerja UMKM. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi yang lebih kecil menunjukkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variasi kinerja UMKM lebih terbatas. Sementara itu, persentase yang tidak dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut menunjukkan adanya faktor-faktor lain di luar variabel penelitian yang turut memengaruhi kinerja UMKM. Nilai koefisien determinasi juga dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk melihat seberapa baik variabel yang digunakan dalam penelitian mampu menerangkan kondisi kinerja UMKM yang diteliti.

Hasil tersebut selanjutnya menjadi bagian dari informasi pendukung dalam menginterpretasikan hasil analisis regresi secara keseluruhan. Hasil koefisien determinasi tersebut dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan model penelitian dalam menjelaskan kondisi kinerja UMKM berdasarkan variabel yang digunakan. Nilai R^2 juga menjadi informasi pendukung dalam melihat keterkaitan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan demikian, koefisien determinasi dapat membantu peneliti dalam menginterpretasikan seberapa besar variasi kinerja UMKM yang dapat dijelaskan oleh model penelitian. Dengan melihat nilai R^2 , peneliti dapat mengetahui proporsi variasi kinerja UMKM yang dapat diterangkan oleh model penelitian. Dengan demikian, keseluruhan dalam menjelaskan variasi kinerja UMKM berdasarkan variabel-variabel yang diteliti. Hasil koefisien determinasi juga dapat menunjukkan sejauh mana model penelitian mampu menggambarkan variasi kinerja UMKM berdasarkan variabel independen yang digunakan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Air Hitam yang berada di wilayah Kecamatan Samarinda Ulu, Samarinda. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa wilayah tersebut memiliki aktivitas usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang cukup berkembang dan beragam, sehingga relevan dengan tujuan penelitian yang mengkaji pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM. Kelurahan Air Hitam merupakan salah satu wilayah yang memiliki peran ekonomi masyarakat cukup aktif, ditandai dengan keberadaan berbagai jenis usaha seperti usaha perdagangan, kuliner, jasa, dan usaha rumah tangga. Aktivitas usaha tersebut menjadi bagian penting dalam mendukung perekonomian masyarakat setempat serta menciptakan lapangan pekerjaan.

Berdasarkan data kantor kelurahan/data UMKM setempat tahun 2025, jumlah UMKM di Kelurahan Air Hitam tercatat sebanyak 774 unit usaha. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa Kelurahan Air Hitam memiliki potensi ekonomi lokal yang cukup besar serta menjadi wilayah yang tepat untuk dijadikan lokasi penelitian mengenai pengelolaan usaha mikro.

Dalam menjalankan usahanya, pelaku UMKM di Kelurahan Air Hitam menghadapi berbagai tantangan, terutama yang berkaitan dengan kemampuan memahami konsep keuangan, akses terhadap layanan keuangan formal, serta pengelolaan keuangan usaha secara efektif. Kondisi tersebut berkaitan erat dengan variabel penelitian, yaitu literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan, yang diduga memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja usaha. Kinerja UMKM dalam penelitian ini dilihat dari kemampuan pelaku usaha dalam meningkatkan penjualan, memperoleh laba usaha, serta menjaga keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, penelitian di Kelurahan Air Hitam diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai kondisi pengelolaan usaha serta faktor-faktor yang memengaruhi kinerja UMKM di wilayah tersebut.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran mengenai profil pelaku UMKM yang menjadi responden penelitian. Responden dalam penelitian ini berjumlah 100 pelaku UMKM di Kelurahan Air Hitam, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda. Karakteristik responden dianalisis berdasarkan jenis usaha, tingkat pendidikan, lama usaha, dan jumlah karyawan. Pengelompokan tersebut digunakan untuk mengetahui keberagaman latar belakang dan kondisi usaha responden yang berpartisipasi dalam penelitian. Data karakteristik responden selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan jumlah dan persentase pada setiap kategori. Penyajian karakteristik ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi umum responden sebelum dilakukan analisis terhadap variabel penelitian.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

No	Jenis Usaha	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Kuliner	30	30%
2.	Perdagangan	28	28%
3.	Jasa	28	28%
4.	Industri	14	14%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data primer diolah, 2026.

Berdasarkan Tabel 4.1, dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh pelaku usaha di bidang kuliner, yaitu sebanyak 30 responden (30%). Selanjutnya, pelaku usaha di bidang perdagangan dan jasa masing-masing berjumlah 28 responden (28%), sedangkan pelaku usaha pada kategori Industri berjumlah 14 responden (14%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden penelitian berasal dari berbagai jenis usaha, dengan mayoritas bergerak pada bidang kuliner.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	SD	30	30%
2.	SMP	28	28%
3.	SMA/SMK	28	28%
4.	Diploma	14	14%
5.	Sarjana (S1)	18	18%
6.	Tidak Sekolah/Pernah Sekolah tetapi Tidak Tamat	18	18%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data primer diolah, 2026.

Berdasarkan Tabel 4.2, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan SMA, yaitu sebanyak 41 responden (41%). Selanjutnya, responden yang memiliki tingkat pendidikan Diploma berjumlah 22 responden (22%), Sarjana (S1) sebanyak 18 responden (18%), dan kategori pendidikan Tidak Sekolah/Pernah Sekolah tetapi Tidak Tamat juga sebanyak 18 responden (18%). Sementara itu, responden dengan tingkat pendidikan SMP hanya berjumlah 1 responden (1%) dan tidak terdapat responden yang memiliki tingkat pendidikan SD. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM di Kelurahan Air Hitam memiliki tingkat pendidikan menengah hingga perguruan tinggi.

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha Berjalan

No	Lama Usaha Berjalan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	1 Tahun	12	12%
2.	2 – 3 Tahun	20	20%
3.	3 – 4 Tahun	22	22%
4.	> 5 Tahun	46	46%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data primer diolah, 2026.

Berdasarkan Tabel 4.3, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden telah menjalankan usahanya selama lebih dari 5 tahun, yaitu sebanyak 46 responden (46%). Selanjutnya, responden yang telah menjalankan usaha selama 3–4 tahun berjumlah 22 responden (22%), diikuti responden dengan lama usaha 2–3 tahun sebanyak 20 responden (20%), sedangkan responden yang telah menjalankan usaha selama 1 tahun berjumlah 12 responden (12%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM di Kelurahan Air Hitam memiliki pengalaman usaha yang cukup lama, sehingga diharapkan memiliki pemahaman yang lebih baik dalam mengelola usahanya.

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan

No	Jumlah Karyawan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	1 – 3 Orang	56	56%
2.	4 – 6 Orang	32	32%
3.	7 – 10 Orang	12	12%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data primer diolah, 2026.

Berdasarkan Tabel 4.4, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki jumlah karyawan sebanyak 1–3 orang, yaitu sebanyak 56 responden (56%). Selanjutnya, responden yang memiliki jumlah karyawan 4–6 orang berjumlah 32 responden (32%), sedangkan responden yang memiliki jumlah karyawan 7–10 orang berjumlah 12 responden (12%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas UMKM di Kelurahan Air Hitam memiliki jumlah karyawan yang relatif sedikit, sehingga didominasi oleh usaha berskala mikro dan kecil.

4.2.2 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap item pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti. Pengujian validitas dilakukan menggunakan program IBM SPSS Statistics 23 dengan menguji hubungan antara skor setiap item pernyataan dengan

skor total. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2026 di Kelurahan Air Hitam, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda. Kuesioner yang digunakan terdiri dari 20 butir pernyataan dan dibagikan kepada 100 pelaku UMKM sebagai responden penelitian. Nilai r tabel diperoleh berdasarkan rumus $df = n - 2$, sehingga diperoleh $df = 100 - 2 = 98$. Pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai r tabel sebesar 0,1966. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$). Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel (0,1966) dan nilai signifikansi $< 0,05$. Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Variabel X1				
1.	P1	0,726	0,1966	Valid
2.	P2	0,821	0,1966	Valid
3.	P3	0,719	0,1966	Valid
4.	P4	0,749	0,1966	Valid
5.	P5	0,796	0,1966	Valid
Variabel X2				
6.	P6	0,768	0,1966	Valid
7.	P7	0,753	0,1966	Valid
8.	P8	0,783	0,1966	Valid
9.	P9	0,406	0,1966	Valid
10.	P10	0,760	0,1966	Valid
Variabel X3				
11.	P11	0,710	0,1966	Valid
12.	P12	0,742	0,1966	Valid
13.	P13	0,772	0,1966	Valid
14.	P14	0,795	0,1966	Valid
15.	P15	0,706	0,1966	Valid

Variabel Y				
16.	P16	0,697	0,1966	Valid
17.	P17	0,731	0,1966	Valid
18.	P18	0,768	0,1966	Valid
19.	P19	0,729	0,1966	Valid
20.	P20	0,545	0,1966	Valid
Jumlah				20 Item Valid

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan memiliki r hitung yang lebih besar daripada r tabel (0,1966) dan nilai signifikansi $< 0,05$. Oleh karena itu, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen

4.2.3 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang digunakan memiliki tingkat konsistensi yang baik dalam mengukur variabel penelitian. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan pada kondisi yang sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program IBM SPSS Statistics 23 dengan metode Cronbach's Alpha $> 0,60$. Hasil uji dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas Statistics	Nilai
Cronbach's Alpha	0,946
N of Items	20

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,946 dengan jumlah item pernyataan sebanyak 20 butir. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik. Dengan demikian, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan layak digunakan

sebagai alat pengumpulan data. Untuk melihat konsistensi masing-masing butir pernyataan, dapat dilihat pada output item-total statistics berikut:

Tabel 4.7 Hasil Item - Total Statistics Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Variabel X1				
P1	74,89	162,119	,701	,943
P2	75,13	158,033	,800	,942
P3	74,69	154,822	,674	,943
P4	74,78	159,224	,720	,943
P5	74,91	157,759	,771	,942
Variabel X2				
P6	74,96	160,019	,743	,943
P7	74,68	157,715	,721	,943
P8	75,38	150,985	,744	,942
P9	75,81	161,852	,314	,953
P10	74,55	157,301	,729	,942
Variabel X3				
P11	75,46	154,958	,664	,944
P12	74,99	157,081	,707	,943
P13	75,48	152,212	,732	,942
P14	75,01	151,465	,759	,942
P15	74,57	160,066	,672	,943
Variabel Y				
P16	74,78	161,648	,667	,944
P17	74,82	160,917	,703	,943
P18	74,72	158,507	,741	,942
P19	74,33	160,951	,701	,943
P20	74,59	165,376	,507	,946

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Berdasarkan tabel 4.7, seluruh butir pernyataan memiliki nilai Corrected Item-Total Correlation diatas 0,30, sehingga setiap butir pernyataan dinyatakan memiliki hubungan yang baik dengan skor total.

Selain itu, Cronbach's Alpha if Item Deleted pada setiap butir pernyataan tidak menunjukkan peningkatan yang berarti dibandingkan nilai Cronbach's Alpha keseluruhan besar 0,946. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan tetap dipertahankan karena telah memenuhi kriteria reliabilitas. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

4.2.4 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 23. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Asymp. Sig.) lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05). Sebaliknya, apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 (Sig. < 0,05), maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		Unstandardized Residual
		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,77079595
Most Extreme Differences	Absolute	,051
	Positive	,051
	Negative	-,036
Test Statistic		,051
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 4.8 diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas sehingga analisis dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

4.2.5 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami gejala multikolinearitas. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan	0,315	3,177	Valid
Inklusi Keuangan	0,478	2,093	Valid
Pengelolaan Keuangan	0,385	2,595	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2026.

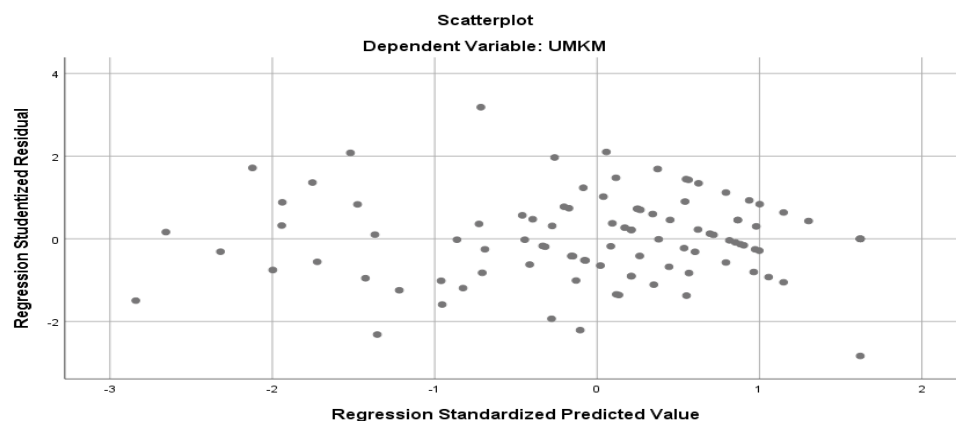
Berdasarkan Tabel 4.9, variabel literasi keuangan memiliki nilai Tolerance sebesar 0,315 dan nilai VIF sebesar 3,177. Variabel inklusi keuangan memiliki nilai Tolerance sebesar 0,478 dan nilai VIF sebesar 2,093. Sementara itu, variabel pengelolaan keuangan memiliki nilai Tolerance sebesar 0,385 dan nilai VIF sebesar 2,595. Seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada model regresi sehingga model regresi dalam penelitian ini memenuhi salah satu asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

4.3.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada setiap pengamatan. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan grafik scatterplot dan diperkuat dengan uji glejser. Pengujian menggunakan grafik scatterplot dilakukan dengan melihat penyebaran titik-titik pada grafik.

Apabila titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hasil uji scatterplot dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)



Sumber: Data primer diolah, 2026.

Berdasarkan gambar 4.1, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu, seperti pola bergelombang, melebar, atau menyempit. Hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, sehingga salah satu asumsi klasik telah terpenuhi. Dan untuk memperkuat hasil pengujian, uji heteroskedastisitas juga dilakukan menggunakan metode glejser. Pada metode ini, model regresi dinyatakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi (Sig.) Masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05. Hasil uji glejser dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2,733	,653		4,185 ,000
	Literasi	-,077	,056	-,240	-1,366 ,175
	Keuangan				
	Inklusi	,036	,041	,125	,875 ,384
	Keuangan				
	Pengelolaan	-,028	,041	-,108	-,677 ,500
	Keuangan				

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Berdasarkan tabel 4.10, variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,175, variabel inklusi keuangan sebesar 0,384, dan variabel pengelolaan keuangan sebesar 0,500, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi salah satu asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis regresi linear berganda.

4.3 Analisis Data

Setelah seluruh uji asumsi klasik dinyatakan memenuhi persyaratan, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Air Hitam, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 23. Selanjutnya dilakukan uji t (parsial), uji F (simultan), dan uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

4.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Air Hitam, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda. Hasil analisis regresi linear berganda menggunakan IBM SPSS Statistics 23 dapat dilihat pada Tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11 Uji t (Secara Parsial)

Coefficients ^a					
			Standardized		
Unstandardized Coefficients			Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1					
1 (Constant)	8,065	1,048		7,692	,000
Literasi Keuangan	,221	,090	,263	2,439	,017
Inklusi Keuangan	,272	,066	,364	4,158	,000
Pengelolaan Keuangan	,184	,066	,272	2,784	,006

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda tersebut, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis melalui uji F (simultan), dan uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 4.11, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 8,065 + 0,221X_1 + 0,272X_2 + 0,184X_3$$

Keterangan:

Y = Kinerja UMKM

X₁ = Literasi Keuangan

X₂ = Inklusi Keuangan

X₃ = Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 8,065 menunjukkan bahwa apabila variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan bernilai nol, maka nilai kinerja UMKM diperkirakan sebesar 8,065.
- 2) Koefisien regresi literasi keuangan sebesar 0,221 bernilai positif. Artinya, setiap peningkatan literasi keuangan sebesar satu satuan akan meningkatkan kinerja UMKM sebesar 0,221 dengan asumsi variabel lain tetap.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM Variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0,221 dan t hitung $2,439 > t$ tabel 1.98422. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Air Hitam.

- 3) Koefisien regresi inklusi keuangan sebesar 0,272 bernilai positif. Artinya, setiap peningkatan inklusi keuangan sebesar satu satuan akan meningkatkan kinerja UMKM sebesar 0,272 dengan asumsi variabel lain tetap.

Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM Variabel inklusi keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0,272 dan t hitung $4,158 > t$ tabel 1.98422. Hal ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Air Hitam.

- 4) Koefisien regresi pengelolaan keuangan sebesar 0,184 bernilai positif. Artinya, setiap peningkatan pengelolaan keuangan sebesar satu satuan akan meningkatkan kinerja UMKM sebesar 0,184 dengan asumsi variabel lain tetap.

Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM Variabel pengelolaan keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0,184 dan t hitung $2,784 > t$ tabel 1.98422. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Air Hitam.

4.3.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F (simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdiri atas literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu kinerja UMKM di Kelurahan Air Hitam, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan nilai signifikansi (Sig.). Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05), maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dapat dilihat pada tabel 4.13 hasil uji f simultan sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F Sig.
1	Regression	571,354	3	190,451	58,896 ,000 ^b
	Residual	310,436	96	3,234	
	Total	881,790	99		

a. Dependent Variable: UMKM

b. Predictors: (Constant), Pengelolaan, Inklusi, Literasi

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Berdasarkan Tabel 4.12, diperoleh nilai F hitung sebesar 58,896 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga H_4 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Air Hitam, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda.

4.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen, yaitu literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan dalam menjelaskan variasi variabel

dependen, yaitu kinerja UMKM. Dalam penelitian yang menggunakan lebih dari satu variabel independen, interpretasi koefisien determinasi mengacu pada nilai Adjusted R Square. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,805 ^a	,648	,637	1,798
a. Predictors: (Constant), Pengelolaan, Inklusi, Literasi				
b. Dependent Variable: UMKM				

Sumber: Hasil olah data SPSS V25, 2026.

Berdasarkan Tabel 4.13, diperoleh nilai R Square sebesar 0,648 dan nilai Adjusted R Square sebesar 0,637. Karena penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen, maka nilai yang digunakan untuk menginterpretasikan koefisien determinasi adalah Adjusted R Square. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,637 menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan secara bersama-sama mampu menjelaskan 63,7% variasi kinerja UMKM di Kelurahan Air Hitam, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda. Sedangkan 36,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini bertujuan untuk menginterpretasikan temuan penelitian berdasarkan hasil analisis data dengan mengaitkannya dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB), indikator masing-masing variabel, serta penelitian terdahulu yang relevan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan terbukti berpengaruh terhadap kinerja UMKM, baik secara parsial maupun simultan. Pembahasan masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

4.4.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Air Hitam, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0,221. Artinya, semakin baik literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM, maka semakin baik pula kinerja usaha yang dihasilkan. Pengaruh positif tersebut menunjukkan bahwa pemahaman pelaku UMKM mengenai keuangan dapat membantu dalam menjalankan kegiatan usaha secara lebih terarah. Pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik cenderung lebih mampu memahami kondisi keuangan usahanya, mengatur penggunaan dana, serta mempertimbangkan keputusan keuangan yang berkaitan dengan kegiatan operasional usaha. Kemampuan tersebut dapat membantu pelaku usaha dalam menggunakan sumber daya keuangan secara lebih efektif sehingga dapat mendukung peningkatan penjualan, laba, efisiensi, dan keberlangsungan usaha. Jika dilihat dari indikator literasi keuangan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pengetahuan dasar keuangan, kemampuan mengelola keuangan, serta perencanaan dan pengendalian keuangan, dapat diketahui bahwa literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan mengenai konsep keuangan, tetapi juga kemampuan menerapkan pengetahuan tersebut dalam kegiatan usaha. Pelaku UMKM yang mampu memahami pemasukan dan pengeluaran serta melakukan perencanaan keuangan akan lebih mudah dalam menentukan penggunaan dana dan menghindari pengeluaran yang tidak diperlukan.

Temuan ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB), yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam penelitian ini, pengetahuan dan pemahaman keuangan dapat membentuk sikap yang lebih baik dalam mengambil keputusan keuangan serta meningkatkan keyakinan pelaku UMKM dalam mengendalikan kegiatan keuangannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Azizi et al., 2024) dan (Yuningsih et al., 2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan penelitian terdahulu bahwa kemampuan pelaku UMKM dalam memahami dan menerapkan pengetahuan keuangan merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung peningkatan kinerja usaha.

4.4.2 Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Air Hitam, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0,272. Artinya, semakin baik inklusi keuangan yang dimiliki atau dirasakan oleh pelaku UMKM, maka semakin baik pula kinerja usaha yang dihasilkan. Pengaruh positif tersebut menunjukkan bahwa kemudahan pelaku UMKM dalam memperoleh dan menggunakan layanan keuangan dapat membantu kegiatan operasional usaha. Akses terhadap rekening tabungan, fasilitas pembiayaan, layanan pembayaran, serta produk keuangan lainnya dapat memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dalam mengelola transaksi dan memenuhi kebutuhan modal usaha. Dengan adanya akses tersebut, pelaku UMKM memiliki lebih banyak alternatif dalam mengatur keuangan dan mendukung perkembangan usahanya.

Berdasarkan indikator inklusi keuangan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu akses terhadap layanan keuangan, penggunaan produk dan layanan keuangan, serta kemudahan memperoleh pembiayaan, dapat diketahui bahwa inklusi keuangan tidak hanya berkaitan dengan tersedianya lembaga keuangan, tetapi juga kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan layanan tersebut untuk kebutuhan usaha. Kemudahan akses dan penggunaan layanan keuangan dapat membantu pelaku usaha dalam melakukan transaksi, menyimpan dana, memperoleh tambahan modal, serta mendukung aktivitas usaha sehari-hari. Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior*, inklusi keuangan berkaitan dengan persepsi kontrol perilaku karena

ketersediaan dan kemudahan akses terhadap layanan keuangan dapat meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengendalikan dan menjalankan kegiatan usahanya. Ketika pelaku UMKM memiliki akses terhadap layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhannya, mereka akan lebih mudah mengambil keputusan terkait pembiayaan, transaksi, dan pengelolaan dana usaha. Kondisi tersebut pada akhirnya dapat mendukung peningkatan kinerja UMKM.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Mali, 2023) yang menemukan bahwa inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat penelitian terdahulu bahwa kemudahan akses dan pemanfaatan layanan keuangan dapat menjadi salah satu faktor yang mendukung peningkatan kinerja UMKM.

4.4.3 Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Air Hitam, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0,184. Artinya, semakin baik pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM, maka semakin baik pula kinerja usaha yang dihasilkan. Pengaruh positif tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu pelaku UMKM dalam mengetahui kondisi keuangan usahanya dan menentukan penggunaan dana secara lebih tepat. Pengelolaan keuangan yang dilakukan secara terencana memungkinkan pelaku usaha untuk mengatur pemasukan dan pengeluaran, mengendalikan biaya, serta menentukan kebutuhan dana untuk kegiatan usaha. Dengan demikian, pengelolaan keuangan dapat membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan efisiensi dan mendukung keberlangsungan usaha.

Berdasarkan indikator pengelolaan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu perencanaan keuangan, pencatatan dan pelaporan keuangan, serta pengendalian dan evaluasi keuangan, pengelolaan keuangan memiliki peranan penting dalam membantu pelaku UMKM mengetahui

perkembangan usahanya. Pencatatan transaksi dapat memberikan informasi mengenai pemasukan dan pengeluaran, sedangkan perencanaan dan pengendalian keuangan dapat membantu pelaku usaha menghindari penggunaan dana yang tidak sesuai dengan kebutuhan usaha. Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior*, pengelolaan keuangan mencerminkan perilaku yang dilakukan secara sadar oleh pelaku UMKM dalam mengatur keuangan usahanya. Kemampuan untuk merencanakan, mencatat, mengendalikan, dan mengevaluasi keuangan dapat menunjukkan adanya kontrol terhadap perilaku keuangan. Ketika pelaku UMKM mampu mengelola keuangan dengan baik, keputusan yang berkaitan dengan kegiatan usaha dapat dilakukan berdasarkan kondisi keuangan yang lebih jelas sehingga dapat mendukung peningkatan kinerja usaha.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Hertadiani & Diyan, 2021) yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan pelaku UMKM dalam merencanakan, mencatat, mengendalikan, dan mengevaluasi keuangan usaha, maka semakin besar kemungkinan usaha tersebut memiliki kinerja yang lebih baik.

4.4.4 Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pengelolaan

Keuangan Secara Simultan Terhadap Kinerja UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Air Hitam, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,637 menunjukkan bahwa 63,7% variasi kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan, sedangkan 36,3% lainnya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, peningkatan kinerja UMKM berkaitan dengan pengetahuan keuangan, kemampuan mengakses layanan keuangan, serta kemampuan mengelola keuangan usaha secara baik dan terarah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Air Hitam, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, serta berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Air Hitam, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan dan pemahaman pelaku UMKM mengenai keuangan, serta semakin baik kemampuan dalam merencanakan dan mengendalikan keuangan usaha, maka semakin baik pula kinerja UMKM yang dihasilkan. Literasi keuangan membantu pelaku UMKM dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih tepat sehingga dapat mendukung peningkatan penjualan, keuntungan, efisiensi, dan keberlangsungan usaha.
- 2) Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Air Hitam, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda. Hal ini menunjukkan bahwa semakin mudah pelaku UMKM memperoleh akses dan memanfaatkan layanan keuangan formal, seperti tabungan, pembiayaan, dan layanan pembayaran, maka semakin besar kemampuan pelaku usaha dalam mendukung kegiatan operasional dan pengembangan usaha. Dengan demikian, kemudahan akses dan pemanfaatan layanan keuangan dapat berkontribusi terhadap peningkatan kinerja UMKM.
- 3) Pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Air Hitam, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaku UMKM dalam melakukan perencanaan, pencatatan dan pelaporan, serta pengendalian dan evaluasi keuangan, maka semakin baik pula kinerja usaha

yang dicapai. Pengelolaan keuangan yang baik membantu pelaku UMKM mengetahui kondisi keuangan usaha dan menggunakan sumber daya keuangan secara lebih efektif.

- 4) Literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Air Hitam, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda. Hasil penelitian menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,637, yang berarti bahwa sebesar 63,7% variasi kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan, sedangkan sebesar 36,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja UMKM tidak hanya bergantung pada satu faktor, tetapi juga merupakan hasil dari keterkaitan antara pemahaman keuangan, akses dan pemanfaatan layanan keuangan, serta kemampuan dalam mengelola keuangan usaha.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Air Hitam, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1) Bagi Pelaku UMKM

Pelaku UMKM di Kelurahan Air Hitam diharapkan dapat terus meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola keuangan usaha melalui pelatihan, seminar, pendampingan, maupun program edukasi keuangan. Pelaku UMKM juga disarankan untuk membiasakan diri melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara rutin, memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, menyusun perencanaan keuangan, serta melakukan evaluasi terhadap kondisi keuangan usaha secara berkala. Selain itu, pelaku UMKM diharapkan dapat memanfaatkan layanan keuangan formal secara bijak sesuai dengan kebutuhan usaha, seperti rekening usaha, layanan pembayaran digital, dan fasilitas pembiayaan. Pemanfaatan layanan keuangan tersebut diharapkan

dapat membantu pelaku UMKM dalam memenuhi kebutuhan modal, memperlancar transaksi, serta mendukung pengembangan usaha. Dengan meningkatnya literasi keuangan, pemanfaatan layanan keuangan, dan pengelolaan keuangan yang baik, diharapkan kinerja dan keberlangsungan UMKM dapat terus meningkat.

2) Bagi Pemerintah Daerah dan Instansi Terkait

Pemerintah daerah, khususnya Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Samarinda serta instansi terkait, diharapkan dapat meningkatkan program pembinaan dan pendampingan UMKM yang berfokus pada peningkatan literasi dan pengelolaan keuangan. Program tersebut dapat dilakukan melalui pelatihan mengenai pencatatan keuangan sederhana, penyusunan laporan keuangan, perencanaan keuangan usaha, pengendalian keuangan, serta pemisahan keuangan pribadi dan keuangan usaha. Selain itu, pemerintah dan lembaga keuangan diharapkan dapat memperluas sosialisasi mengenai produk dan layanan keuangan yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku UMKM serta memberikan pendampingan dalam memperoleh akses pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan usaha. Dengan adanya pendampingan dan akses yang lebih baik, pelaku UMKM diharapkan tidak hanya memiliki akses terhadap layanan keuangan, tetapi juga mampu memanfaatkannya secara efektif untuk mendukung pengembangan usaha.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja UMKM, mengingat masih terdapat sebesar 36,3% variasi kinerja UMKM yang belum dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan dalam penelitian ini. Variabel yang dapat dipertimbangkan antara lain digitalisasi usaha, inovasi, orientasi kewirausahaan, akses permodalan, pemanfaatan teknologi informasi, strategi pemasaran, maupun kemampuan manajerial. Penambahan variabel tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan kinerja UMKM serta menjelaskan

aspek lain yang belum tercakup dalam penelitian ini. Dengan mempertimbangkan variabel tambahan tersebut, penelitian selanjutnya dapat memberikan informasi yang lebih beragam mengenai faktor yang mendukung perkembangan dan keberlangsungan UMKM, baik yang berasal dari kemampuan internal pelaku usaha maupun kondisi eksternal yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan usahanya. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji bagaimana pemanfaatan teknologi, kemampuan melakukan inovasi, strategi pemasaran, dan kemampuan manajerial dapat mendukung pelaku UMKM dalam meningkatkan penjualan, mengelola sumber daya, serta mempertahankan keberlangsungan usaha. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk memperhatikan karakteristik dan kondisi masing-masing pelaku UMKM, seperti jenis usaha, skala usaha, lama usaha, jumlah tenaga kerja, serta kondisi pengelolaan usaha, karena karakteristik tersebut dapat memberikan perbedaan dalam kondisi dan perkembangan setiap UMKM. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan perbedaan karakteristik usaha dalam menentukan indikator penelitian agar instrumen yang digunakan lebih sesuai dengan kondisi responden dan jenis usaha yang diteliti. Hal tersebut penting agar informasi yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi UMKM secara lebih menyeluruh dan tidak hanya berfokus pada satu aspek tertentu. Peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan kondisi lingkungan usaha dan perkembangan kebutuhan UMKM pada saat penelitian dilakukan, sehingga variabel dan indikator yang digunakan tetap relevan dengan kondisi yang dihadapi pelaku usaha. Dengan demikian, pengembangan variabel, perluasan karakteristik objek penelitian, serta penyesuaian indikator dengan kondisi UMKM diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang lebih komprehensif. Hasil penelitian selanjutnya diharapkan dapat melengkapi hasil penelitian ini, memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan kinerja UMKM, serta menjadi bahan referensi bagi penelitian berikutnya dalam mengkaji perkembangan dan keberlangsungan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2). [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Azizi, M., Ahmad, S., Ernayani, R., Anantadjaya, S. P., & Lestari, W. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan untuk Generasi Muda. *Community Development Journal*, 5(5). <https://doi.org/10.33379/icom.v4i3.4797>
- Badan Pusat Statistik, I. (2023). KemenKopUKM Gandeng BPS Lakukan Pendataan Lengkap Koperasi dan UMKM 2023 - Berita dan Siaran Pers. In <https://www.bps.go.id/id/news/2023/09/15/533/kemenkopukm-gandeng-bps-lakukan-pendataan-lengkap-koperasi-dan-umkm-2023.html>.
- Badan Pusat Statistik Samarinda. (2024). Statistik Daerah Kota Samarinda 2024. Badan Pusat Statistik Samarinda. https://www.academia.edu/download/114486611/Pengaruh_Pertambahan_Penduduk_Kota_Samarinda_Terhadap_Isu_Perekonomian.pdf
- BPS, O. (2025). OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025. Siaran Pers Otoritas Jasa Keuangan (OJK) and Badan Pusat Statistik (BPS). <https://doi.org/10.61104/alz.v4i4.8761>
- Daud, A. U., Niswatin, & Taruh, V. (2023). Pengaruh Literasi, Inklusi Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Mirai Management*, 8(1). <https://doi.org/10.57141/kompeten.v2i3.89>
- Dewan Nasional Keuangan Nasional. (2023). Laporan Pelaksanaan Strategi Nasional Keuangan Inklusi Tahun 2023. In 2023. <https://doi.org/10.56870/ambitek.v3i1.60>
- Dewi, A. L., & Setiyono, W. P. (2022). *The Effect of Financial Literacy, Financial Inclusion, Fintech Crowdfunding on MSME Performance in Sidoarjo Regency*. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 20. <https://doi.org/10.21070/ijins.v20i.727>
- Ernawati, Y., Rahmawati, I. Y., Purwidiyanti, W., & Endratno, H. (2024). *The Influence of Financial Inclusion, Financial Literacy, Financial Management, and Financial Technology on MSME Performance*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 3(3). <https://doi.org/10.55927/ministal.v3i3.10848>
- Ghozali (2021). (2023). Memahami Uji Multikolinearitas Dalam Model Regresi Articles. In *Ukrains'kyi Matematychnyi Zhurnal* (Vol. 75, Number 6). <https://doi.org/10.56870/ambitek.v3i1.60>
- Ghozali, I. (2021). Ghozali, I. (2021). *Partial Least Square: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2*. 9(3 rd). In Universitas Diponegoro Semarang. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/home/catalog/id/117046/slug/partial->
- Hanifah, J. N., & Rasyid, R. (2024). *The The Influence of Financial Literacy and Adoption of Fintech Digital Payment on Financial Management*

- Behavior of Bengkulu City MSME. Financial Management Studies*, 4(1).
<https://doi.org/10.37385/msej.v5i1>
- Hasanah, U. Y., & Rino. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Era Digital. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(1). <https://doi.org/10.5281/zenodo.16760465>
- Hertadiani, V. W., & Diyan, L. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Jakarta Timur. *Kalbisocio, Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 8(2).
<https://doi.org/10.53008/kalbisocio.v8i2.173>
- I, G. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
<http://eprints.pknstan.ac.id/id/eprint/873>
- Indonesia, B. P. S. (2023). KemenKopUKM Gandeng BPS Lakukan Pendataan Lengkap Koperasi dan UMKM 2023 - Berita dan Siaran Pers. <https://www.bps.go.id/News/2023/09/15/533/Kemenkopukm-Gandeng-Bps-Lakukan-Pendataan-Lengkap-Koperasi-Dan-Umkm-2023.html>.
- Kasmir. (2018). OL32773892M. In Analisis laporan keuangan.
<https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/home/catalog/id/145931/slug/analisis-laporan-keuangan.html/1000>
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan Kasmir 2019. In *PT RajaGrafindo Persada*.
[https://www.google.com/books?hl=id&lr=&id=SC7GDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Kasmir.+\(2019\).+Analisis+Laporan+Keuangan+Kasmir+2019.+In+PT+RajaGrafindo+Persada.&ots=2RKC-9jsXw&sig=wPb3IWT54IU4xlIF_-auaw6IaHU](https://www.google.com/books?hl=id&lr=&id=SC7GDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Kasmir.+(2019).+Analisis+Laporan+Keuangan+Kasmir+2019.+In+PT+RajaGrafindo+Persada.&ots=2RKC-9jsXw&sig=wPb3IWT54IU4xlIF_-auaw6IaHU)
- Kasmir, Harahap, S. S., & Hery. (2021). Pengertian Perputaran Kas. Analisis Rasio Keuangan Dan Likuiditas Perusahaan.
<https://doi.org/10.47491/landjournal.v1i1.596>
- Mali, M. S. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Kota Yogyakarta. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1).
<https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.985>
- Mariansyah, A., & Syarif, A. (2020). Uji Parsial (Uji T). *Jurnal Ilmiah Bina Manajemen*, 3(2).
<https://www.academia.edu/download/94247027/353348434.pdf>
- Mayasari, N. L. (2022). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Pati. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*. <https://repository.unissula.ac.id/27836/>
- Milenia Ariyati, I., Agustina, F., & Miliani T, G. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Indonesia. *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1).
<https://doi.org/10.24903/je.v10i1.1217>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 11 /POJK.03/2022 Tentang Penyelenggaraan

- Teknologi Informasi Oleh Bank Umum. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. <https://doi.org/10.22437/jmk.v13i03.36621>
- Puspita Sari, H., & Rakhma Diah Setiawan, S. (2024). KemenKop UKM Kumpulkan 13,4 Juta Data Pelaku Koperasi dan UMKM hingga 2023. Kompas.Com.<http://ejurnal.uibu.ac.id/index.php/pambudi/article/view/1415>
- Putri, D., Harahap, I., Sugiarti, S., & Efendi, B. (2023). Peningkatan Kinerja Keuangan Umkm Di Indonesia Melalui Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan. *Edunomika*, 08(01). <https://doi.org/10.29040/jie.v8i1.11334>
- Rahman, I., Handayati, P., & Maharani, S. N. (2024). Inovasi Ekonomi dan Bisnis Literature Review: Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Indonesia. *Inovasi Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2). <https://eco.gerbangriset.com/index.php/jtek/article/view/189>
- Remawanti, R., Busari, A., & ... (2020). Studi Komparatif Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Pada Sektor Perdagangan dan Sektor Jasa Kecamatan Samarinda Kota. *Jurnal Ilmu Ekonomi* <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIEM/article/view/5076>
- Ri'fat, A., & Apriani, F. (2024). Strategi Komunikasi Disperindagkop Ukm Provinsi Kalimantan Timur Kepada Pelaku Umkm Kota Samarinda Dalam Pelaksanaan Pembayaran Digital. *Action Research Literate*, 8(4). <https://doi.org/10.46799/ar.v8i4.335>
- Rinawati, T., Karim, A., & Niati, A. (2025). *Financial Literacy and Symbolic Capital in Improving the Performance of MSMEs*. *KnE Social Sciences*, 10(17). <https://doi.org/10.18502/kss.v10i17.19312>
- Rumbianingrum, W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Almana)*, 2(3). <https://doi.org/10.36555/almana.v2i3.162>
- Seftiany, T., & Wijayana, S. (2023). Evaluasi Kesiapan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Pada UMKM Di Kota Samarinda). *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 11(1). <https://doi.org/10.22146/abis.v11i1.82083>
- Sitompul, I. S. (2023). Memahami Uji F (Uji Simultan) Dalam *Regresi Linear – Accounting*. In *School of Accounting Binus*. <https://accounting.binus.ac.id>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.[https://testing.school.co.tz/fulldisplay/aP6e3z/2AD088/Metode PenelitianKuantitatifKualitatifDanRDSugiyono.pdf](https://testing.school.co.tz/fulldisplay/aP6e3z/2AD088/Metode%20PenelitianKuantitatifKualitatifDanRDSugiyono.pdf)
- Sugiyono. (2020). Uji Heteroskedastisitas. Web.<https://doi.org/10.24076/joism.2023v4i2.902>
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kualitatif 2022 Sugiyono. In Bandung:Alfabeta. <http://dx.doi.org/10.30998/fjik.v9i3.14048>
- Tetikriyani, E. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM Kota Yogyakarta. *UMMagelang Conference Series*. <https://doi.org/10.31603/conference.11994>

- Widyandri, D. B., & Laila, N. (2022). Analisis Pengaruh Mobile Banking Dan Keuangan Inklusif Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Periode 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(1). <https://doi.org/10.20473/vol9iss20221pp14-24>
- Wiratna, Sujarweni, V. (2020). Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi V. Wiratna Sujarweni. In *Metodologi Penelitian*. <http://repository.peradaban.ac.id/108/4/4.%20Telaah%20Pustaka.pdf>
- Yuningsih, Y. Y., Raspati, G., & Riyanto, A. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap keberlangsungan usaha pelaku UMKM. *Mirai Management*, 7(2). <https://doi.org/10.53494/jira.v10i2.604>
- Zaki, M., & Saiman, S. (2021). Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(2). <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i2.216>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner penelitian

Identitas Responden

Nama Responden :

Nama Usaha :

(Berikan tanda centang (✓) pada salah satu jawaban berikut):

Jenis Usaha

Kuliner :

Perdagangan :

Jasa :

Industri :

Pendidikan Terakhir

SD :

SMP :

SMA/SMK :

Diploma :

Sarjana (S1) :

Tidak Sekolah/Pernah Sekolah tetapi Tidak Tamat :

Lama Usaha Berjalan

1 tahun :

2 – 3 tahun :

3 – 4 tahun :

> 5 tahun :

Jumlah Karyawan

1 – 3 orang :

4 – 6 orang :

7 – 10 orang :

Pertanyaan Penelitian

Skala Jawaban:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

N = Netral

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Literasi Keuangan (X1)						
1.	Saya memahami pentingnya pengelolaan keuangan dalam usaha					
2.	Saya melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran usaha.					
3.	Saya dapat membedakan keuangan pribadi dan keuangan usaha					
4.	Saya memahami cara menghitung keuntungan dan kerugian usaha					
5.	Saya memahami pentingnya perencanaan keuangan usaha					
Inklusi keuangan (X2)						
6.	Saya memiliki akses terhadap layanan perbankan					
7.	Saya menggunakan layanan bank untuk transaksi usaha					
8.	Saya mengetahui produk layanan keuangan yang dapat mendukung usaha					
9.	Saya pernah menggunakan kredit atau pembiayaan untuk usaha					
10.	Layanan keuangan mudah diakses untuk mendukung usaha saya					
Pengelolaan keuangan (X3)						
11.	Saya mencatat setiap transaksi keuangan usaha					
12.	Saya membuat perencanaan keuangan usaha					
13.	Saya memantau arus kas usaha secara rutin					
14.	Saya mengevaluasi kondisi keuangan usaha secara berkala					
15.	Saya mengontrol pengeluaran usaha dengan baik					
Kinerja UMKM (Y)						
16.	Penjualan usaha saya mengalami peningkatan					
17.	Keuntungan usaha saya mengalami peningkatan					
18.	Usaha saya mampu bersaing dengan usaha lain					
19.	Usaha saya mengalami perkembangan dari waktu ke waktu					
20.	Usaha yang saya jalankan berjalan dengan baik					

Lampiran 2. Ouput SPSS Uji Validitas Kuesioner di Kelurahan Air Hitam

[illegible]

Lampiran 3. Ouput SPSS Uji Validitas Corrected Item – Total Correlation

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	74,89	162,119	,701	,943
P2	75,13	158,033	,800	,942
P3	74,69	154,822	,674	,943
P4	74,78	159,224	,720	,943
P5	74,91	157,759	,771	,942
P6	74,96	160,019	,743	,943
P7	74,68	157,715	,721	,943
P8	75,38	150,985	,744	,942
P9	75,81	161,852	,314	,953
P10	74,55	157,301	,729	,942
P11	75,46	154,958	,664	,944
P12	74,99	157,081	,707	,943
P13	75,48	152,212	,732	,942
P14	75,01	151,465	,759	,942
P15	74,57	160,066	,672	,943
P16	74,78	161,648	,667	,944
P17	74,82	160,917	,703	,943
P18	74,72	158,507	,741	,942
P19	74,33	160,951	,701	,943
P20	74,59	165,376	,507	,946

Suatu item dikatakan valid jika Corrected Item-Total Correlation $> 0,3$

Dikatakan tidak valid jika Corrected Item-Total Correlation $< 0,3$

Lampiran 4. Ouput SPSS Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,946	20

Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,7$.

Sebaliknya, instrumen dikatakan tidak reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,7$.

Lampiran 5. Ouput SPSS Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,77079595
Most Extreme Differences	Absolute	,051
	Positive	,051
	Negative	-,036
Test Statistic		,051
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

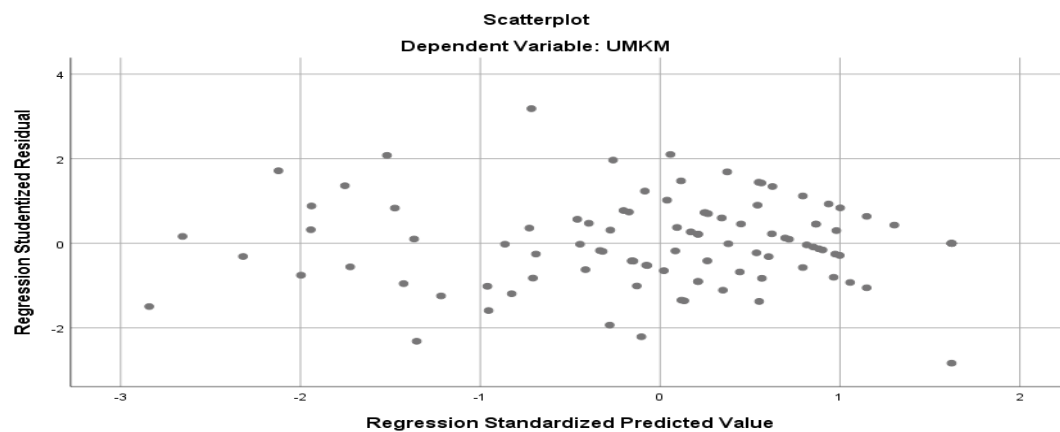
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 6. Ouput SPSS Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan	0,315	3,177	Tidak terjadi multikolinearitas
Inklusi Keuangan	0,478	2,093	Tidak terjadi multikolinearitas
Pengelolaan Keuangan	0,385	2,595	Tidak terjadi multikolinearitas

Lampiran 7. Ouput SPSS Uji Heteroskedastisitas



Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2,733	,653		4,185	,000
	Literasi	-,077	,056	-,240	-1,366	,175
	Inklusi	,036	,041	,125	,875	,384
	Pengelolaan	-,028	,041	-,108	-,677	,500

Lampiran 8. Ouput SPSS Uji t

Coefficients ^a						
			Standardized			
Unstandardized Coefficients			Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8,065	1,048		7,692	,000
	Literasi	,221	,090	,263	2,439	,017
	Inklusi	,272	,066	,364	4,158	,000
	Pengelolaan	,184	,066	,272	2,784	,006

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Lampiran 9. Tabel Uji r

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773

72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 10. Ouput SPSS Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	571,354	3	190,451	58,896	,000 ^b
	Residual	310,436	96	3,234		
	Total	881,790	99			

a. Dependent Variable: UMKM

b. Predictors: (Constant), Pengelolaan, Inklusi, Literasi

Lampiran 11. Ouput SPSS Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,805 ^a	,648	,637	1,798

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan, Inklusi, Literasi

b. Dependent Variable: UMKM

Lampiran 12. Tabulasi Data Penelitian

X1 P1 – P5					X2 P6 – P10					X3 P11 – P15					Y P16 – P20				
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
3	2	3	2	3	4	3	1	1	3	2	3	2	3	5	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	3	2	3	4	2	1	4	3	2	3	3	5	3	3	3	4	4
3	3	5	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3
3	3	5	3	5	4	4	3	2	3	5	5	4	4	5	4	4	3	3	3
5	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	4	4	3	2	4	4	5	3	2	4	3	4	4	5	5
3	2	3	4	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4
4	3	5	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	3	5	5	5	5	4	5	4
4	3	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4
4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	4
3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	1	1	3	3	3	3	4	4
4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5
3	3	4	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	2	3
2	2	3	3	2	3	3	1	3	2	1	4	2	1	3	4	4	3	4	4
5	4	5	4	5	5	5	3	1	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5
3	3	1	3	4	2	4	1	1	4	1	3	2	2	3	3	4	3	4	4
4	3	1	2	2	4	4	2	5	3	2	2	2	3	1	3	4	4	5	5
5	4	5	4	5	5	5	3	1	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5
4	3	5	3	4	4	4	2	4	4	2	4	2	3	5	3	4	3	4	5
3	3	4	4	3	5	5	1	3	5	1	4	1	3	4	5	5	5	5	5
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	5	3	4	5	3
3	3	2	3	2	4	4	3	5	4	1	1	1	1	4	3	3	3	2	3
3	2	3	3	3	4	4	1	4	4	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3
4	4	5	4	5	4	5	3	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
4	3	5	4	4	3	4	2	4	5	2	3	2	1	3	4	3	3	4	4
4	3	2	3	3	4	5	1	5	5	5	1	1	2	3	3	3	4	5	4
5	4	5	4	3	4	5	3	5	5	2	3	1	2	4	4	5	5	5	4
4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	5	4
3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	5	2	3	4	3	3	4	5	4
4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	5	5
3	2	3	3	3	3	2	1	1	3	1	3	1	1	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	5	5	4	5	5	4

5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4
4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	3	4	3	5	5	4	4	5	5	5
4	5	5	5	5	4	5	4	1	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5
4	3	5	3	4	4	5	3	1	5	4	4	3	3	4	5	5	4	5	5
4	3	4	5	4	3	5	5	1	5	3	4	3	4	5	4	4	3	5	4
4	4	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5
4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	3
4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	5	3	3	5	3	4	3	4	5	3	3	4	5	4
4	5	4	5	5	4	4	3	3	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4
3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4
4	4	5	4	4	4	4	5	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	3	4	5	3	3	5	5	4
3	3	1	4	3	1	1	1	1	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4
5	5	5	5	5	4	4	4	1	5	3	4	3	5	5	4	4	5	5	3
3	3	4	3	3	3	4	3	1	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4
4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4
4	3	4	3	4	3	5	3	4	5	3	4	4	3	3	5	4	5	5	3
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5
4	2	1	2	3	3	3	3	1	5	1	3	3	4	4	4	3	3	5	4
3	3	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	3
4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	3	3	3	3	5	4	3	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	5
3	4	4	5	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	4	3	5	4	4	5	3	3	5	3	5	5	5	5	4	3	4	5	4
4	4	5	5	5	4	5	3	3	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4
3	3	1	4	2	3	1	1	1	1	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4
4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	3	4	4	5	5
5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	4
4	4	5	5	4	4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4
5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5

4	3	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	5	4	3	4	5	4	5	4	5	3	2	2	4	4	4	5	5	5
4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5
4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5
4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5	4	1	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4
4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	4	4	5	3	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	4	4	4	2	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	2	2	4	4	4	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	5	5	2	5	3	5	3	4	4	4	4	5	5	5

Lampiran 13. Dokumentasi Kegiatan

